



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2010-2015**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**SRI ENDANG KHARISMA DEWI**

**NIM: 13 220 0036**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2017**



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2010-2015**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**SRI ENDANG KHARISMA DEWI  
NIM: 13 220 0036**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2017**



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2010-2015**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**SRI ENDANG KHARISMA DEWI**

**NIM: 13 220 0036**

**Pembimbing I**

**Muhammad Isa ST., MM**  
NIP. 19800605 201101 1 003

**Pembimbing II**

**Arti Damisa M.E.I**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2017**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n.SRI ENDANG KHARISMA DEWI  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 6 Juni 2017  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. SRI ENDANG KHARISMA DEWI yang berjudul "**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2010 - 2015**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**Pembimbing I**

**Muhammad Isa ST., MM**  
NIP. 19800605 201101 1 003

**Pembimbing II**

**Arti Damisa M.E.I**

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI ENDANG KHARISMA DEWI  
NIM : 13 220 0036  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2010-2015.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 6 Juni 2017  
Saya yang Menyatakan,



**SRI ENDANG KHARISMA DEWI**  
**NIM. 13 220 0036**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SRI ENDANG KHARISMA DEWI  
NIM : 13 220 0036  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2010-2015.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan  
Pada tanggal : 8 Juni 2017  
Yang menyatakan,



SRI ENDANG KHARISMA DEWI  
NIM. 13 220 0036





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SRI ENDANG KHARISMA DEWI  
NIM : 13 220 0036  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH TAHUN 2010-2015

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si  
NIP. 19780818200901 1 015

Anggota

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si  
NIP. 19780818200901 1 015

Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM  
NIP. 19790720 201101 1 005

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Kamis/15 Juni 2017  
Pukul : 01.30 s/d 15.30  
Hasil/Nilai : Lulus / 75,25 (B)  
Predikat : Cumlaude  
IPK : 3,69



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

### PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI** : **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *NON PERFORMING FINANCING* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2010-2015.**

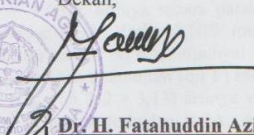
**NAMA** : **SRI ENDANG KHARISMA DEWI**

**NIM** : **13 220 0036**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (SE)**  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 07 Juli 2017  
Dekan,



  
**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP.19731128 2001121 001



## ABSTRAK

**Nama** : SRI ENDANG KHARISMA DEWI  
**NIM** : 13 220 0036  
**Judul** : Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2010-2015.  
**Kata kunci** : DPK, NPF dan ROA

Penelitian ini membahas pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2010-2015. Dimana semakin tinggi DPK yang dimiliki oleh perbankan syariah maka semakin banyak jumlah dana yang akan disalurkan bank kepada masyarakat luas dan semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh keuntungan atau *Return On Asset*. Kemudian NPF sangat berpengaruh terhadap penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah. NPF yang tinggi akan menurunkan laba yang diterima oleh bank. Dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana ke Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia akan memperhatikan tingkat ROA atau laba Perusahaan. Karena semakin besar ROA menunjukkan kinerja Perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar. Akan tetapi pada tahun 2010-2015 nilai rasio DPK, NPF terhadap ROA mengalami fluktuasi yang terlihat pada laporan bulanan publikasi BUS dan UUS yang diambil dari situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah DPK dan NPF berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap ROA, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh DPK dan NPF secara parsial dan simultan terhadap ROA.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Return On Asset*.

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, sumber data adalah data sekunder dengan bentuk *time series* sebanyak 72 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisis data dengan uji normalitas, uji linearitas, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Proses pengolahan data menggunakan program *computer SPSS versi 22.0*.

Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel DPK memiliki  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-6,071 < -1,667$ ), artinya secara parsial variabel DPK mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA. Variabel NPF memiliki  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-7,268 < -1,667$ ), artinya secara parsial NPF mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA. Hasil dari penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa DPK dan NPF memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $66,742 > 3,13$ ) artinya variabel DPK dan NPF secara simultan mempunyai pengaruh terhadap ROA. Adapun *R Square* sebesar 0,649 (64,9 persen) yang berarti bahwa ROA dapat dijelaskan oleh DPK dan NPF sebesar 64,9 persen. Sedangkan sisanya 35,1 persen lagi dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Syukur Alhamdulillah senantiasa dipersembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan kepada hamba-Nya yang membutuhkan. Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat Islam ke jalan keselamatan dan kebenaran.

Untuk mengakhiri perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Jurusan Perbankan Syariah. Skripsi ini berjudul **Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2010-2015**. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, SE, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum; Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa ST., MM selaku pembimbing I dan Ibu Arti Damisa M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Sutejo Haryono dan Ibunda Ernawati Siregar yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam setiap jejak langkah peneliti, pendamping dan penyejuk hati yang tidak pernah lelah mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus serta do'a untuk kesuksesan peneliti. Terimakasih juga kepada kakak dan Adik (Putri Wardina, Fiqri Hendrawan, Rolan Mu'arif ) yang telah menjadi



sumber motivasi bagi peneliti yang selalu memberikan do'a demi keberhasilan penulis.

7. Buat rakan-rekan mahasiswa terutama Jurusan Perbankan Syariah 1 angkatan 2013 yang juga turut memberikan saran dan dorongan kepada peneliti, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.
8. Buat sahabat tercinta (Annisa Ramadani Sikumbang, Yuni Mahrani Nasution, Junita Silalahi, Fitriani Sarumpaet, Intan Syafitri, Tetty Suryani) yang selalu mendampingi dan menjadi teman seperjuangan.

Atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti tiada kata-kata indah yang dapat peneliti ucapkan selain do'a semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Untuk memperbaiki tulisan peneliti selanjutnya, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca secara umum.

Padangsidempuan,      Juni 2017  
Penulis

**SRI ENDANG KHARISMA DEWI**  
**NIM. 13 220 0036**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	a
— /	Kasrah	I	i
— ُ	ḍommah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāhdanya	Ai	a dan i
و.....	fathāhdanwau	Au	a dan u

### c. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
f		a	
.....ا.....ى	fathāhdanalifatauy a	ā	a dangaris atas
ى.....	Kasrahanya	ī	i dangaris di bawah
و.....	ḍommahdanwau	ū	u dangaris di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.



Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitand asyaddah itu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti hurufqamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata danbisa pula dirangkaikan.

#### **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	
<b>Halaman Pengesahan Pembimbing</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Definisi Operasional Variabel .....	10
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>15</b>
A. KerangkaTeori.....	15
1. Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah .....	15
2. <i>Return On Asset</i> (ROA).....	16
3. Dana Pihak Ketiga.....	18
4. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	27
5. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap <i>Return On Asset</i> .....	32
6. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> terhadap <i>Return On</i> .....	32
B. Penelitian Terdahulu .....	33
C. Kerangka Pikir.....	38
D. Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
B. Jenis Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel .....	41



D. Instrumen Pengumpulan Data .....	43
E. Teknik Analisis Data .....	43
1. Statistik Deskripsi .....	43
2. Uji Normalitas .....	44
3. Uji Linearitas .....	44
4. Uji Asumsi Klasik .....	45
a. Uji Multikolinearitas .....	46
b. Uji Heteroskedastisitas .....	46
c. Uji Autokorelasi .....	46
5. Analisis Regresi Linier Berganda .....	47
6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
7. Uji Hipotesis .....	48
a. Uji T .....	48
b. Uji F .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah .....	51
B. Deskripsi Data Penelitian .....	52
1. Dana Pihak Ketiga (DPK) .....	53
2. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	54
3. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	56
C. Analisis Data Penelitian .....	58
1. Statistik Deskriptif .....	59
2. Uji Normalitas .....	60
3. Uji Linearitas .....	61
4. Uji Asumsi Klasik .....	62
a. Uji Multikolinearitas .....	62
b. Uji Heteroskedastisitas .....	63
c. Uji Autokorelasi .....	64
5. Analisis Regresi Linear Berganda .....	65
6. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) .....	67
7. Uji Hipotesis .....	67
a. Uji T .....	68
b. Uji F .....	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
E. Keterbatasan Penelitian .....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jaringan Kantor Perbankan Syariah Tahun 2010-2015 .....	3
Tabel 1.2	Data Dana Pihak Ketiga, <i>Non Performing Financing</i> dan <i>Return On Asset</i> pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2010-2015 .....	6
Tabel 1.3	Operasional Variabel.....	10
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 4.1	DPK pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2010-2015.....	53
Tabel 4.2	NPF pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2010-2015.....	55
Tabel 4.3	ROA pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2010-2015.....	57
Tabel 4.4	Hasil Deskripsi Statistik.....	59
Tabel 4.6	Uji Linearitas NPF .....	62
Tabel 4.8	Uji Multikolinearitas .....	63
Tabel 4.10	Uji Autokorelasi .....	65
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	66
Tabel 4.12	Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	67
Tabel 4.13	Hasil Uji t .....	68
Tabel 4.14	Hasil Uji F .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	38
--------------------------------	----

## DAFTAR GRAPIK

Grafik 4.1 DPK pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2010-2015 .....	54
Grafik 4.2 NPF pada Bank umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2010-2015.....	56
Grafik 4.3 ROA pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2010-2015.....	58
Grafik 4.5 . Uji Normalitas P-Plot.....	60
Grafik 4.6 Uji Linieritas DPK .....	61
Grafik 4.9 . Uji Heteroskedastisitas .....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Deskripsi Data Penelitian
- Lampiran 2 Data Uji Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Analisis Data Penelitian
- Lampiran 4 Tabel Distribusi t
- Lampiran 5 Tabel Distribusi F

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.<sup>1</sup>

Mengelolah perbankan harus dilakukan secara profesional sehingga dapat memperoleh keuntungan terus menerus, seperti tujuan utama bank didirikan. Ada tiga kelompok jasa bank yang perlu dikelola secara profesional masing-masing adalah kegiatan menghimpun dana (*Funding*), menyalurkan dana (*Lending*), dan jasa-jasa bank lainnya (*Service*). ketiga kelompok ini harus dikelola secara bersamaan karena masing-masing kelompok tidak dikelola secara profesional, mengakibatkan kerugian bagi bank itu sendiri, terutama kelompok *Funding* dan *Lending*.<sup>2</sup>

Dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu Negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan

---

<sup>1</sup> Bank Indonesia, *Undang-undang RI No.6 Tahun 2009 Tentang Bank Indonesia dan Undang-undang RI No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah* (Bandung: Citra Umbara, 2013), hlm. 140-141.

<sup>2</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 13.



dapat lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan.

Bank Umum Syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu atau unit syariah.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu Negara. Bank berfungsi sebagai *financial intermediary*, yaitu suatu lembaga yang mempunyai peran untuk mempertemukan pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*defisit unit*). Bank syariah diresmikan secara resmi diperkenalkan kepada masyarakat pada tahun 1992 sebagai upaya untuk meningkatkan mobilisasi dana masyarakat yang belum sepenuhnya terlayani oleh sistem perbankan konvensional dan untuk mengakomodasi kebutuhan terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Adapun Perkembangan Jaringan kantor Perbankan Syariah di Indonesia mulai tahun 2010-2015.

**Tabel 1.1**  
**Jaringan Kantor Perbankan Syariah Tahun 2010-2015**

	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Bank Umum Syariah						
Jumlah Bank	11	11	11	11	12	12
Jumlah Kantor	1.215	1.401	1.745	1.998	2.151	1990
Unit Usaha Syariah						
Jumlah Bank	23	24	24	23	22	22
Jumlah Kantor	262	336	517	590	320	311
Badan Perkreditan Rakyat Syariah						
Jumlah Bank	150	155	158	163	163	163
Jumlah Kantor	286	364	401	402	439	446
Total Kantor	1.763	2.101	2.663	2.990	3.107	2727

**Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan.**

Tabel diatas merupakan jaringan kantor perbankan syariah dari tahun 2010-2015. Berdasarkan data statistik perbankan syariah, menunjukkan bahwa perkembangan jaringan kantor perbankan syariah di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup cepat dari tahun 2010-2014 tapi pada tahun 2015 mengalami penurunan. Data di atas mengindikasikan bahwa perkembangan kegiatan usaha perbankan syariah ditandai dengan kegiatan ekspansi yang tinggi.

Sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian, maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat *profitabilitasnya*. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Profitabilitas bank-bank

syariah tercermin pada *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).<sup>3</sup>

Menurut Diah Aristya Hesti, tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia merupakan yang terbaik di dunia diukur dari *Return On Aset* (ROA), baik untuk kategori bank yang *Full Fledge* maupun untuk kategori Unit Usaha Syariah. *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Apabila *Return On Asset* meningkat, berarti *profitabilitas* perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan *profitabilitas* yang dinikmati oleh pemegang saham.<sup>4</sup>

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia maka standar *Return On Asset* yang baik adalah 1,5 persen. *Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang di tanam baik oleh pemegang saham maupun kreditor, karena bank sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai *profitabilitas* suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat.

Semakin besar *Return On Asset* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena *return* semakin besar.<sup>5</sup> Rasio keuangan yang

---

<sup>3</sup>Suryani, "Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal: Walisongo*, Vol 1, (Mei 2011), hlm. 49.

<sup>4</sup>Diah Aristya Hesti, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif, dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2009)," *Skripsi* : Universitas Diponegoro Semarang, (2010), hlm. 24.

<sup>5</sup>Sari Wulan Batubara, "Pengaruh FDR dan NPF terhadap Profitabilitas (ROA) di PT. Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan periode 2009-2011" (Skripsi, PPs IAIN Padangsidimpuan 2015), hlm. 30.

mempengaruhi *Return On Asset* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing*.

Dana Pihak Ketiga atau dana yang dihimpun dari masyarakat berupa deposito, giro dan tabungan merupakan sumber dana terbesar bagi perbankan. Dana ini merupakan dana yang paling mudah didapat oleh perbankan karena dalam penghimpunannya ini memberikan balas jasa yang berupa bunga dan berbagai macam undian dan penawaran-penawaran lainnya yang dapat menguntungkan bagi penyimpan dana tersebut.<sup>6</sup> Semakin tinggi dana masyarakat yang dimiliki oleh Perbankan syariah maka semakin banyak jumlah dana yang akan disalurkan bank kepada masyarakat luas. Sehingga semakin tinggi dana pihak ketiga maka *Return On Asset* pada bank juga akan meningkat.

Adapun variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset* ialah *Non Performing Financing*. *Non Performing Financing* adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikannya.<sup>7</sup> *Non Performing Financing* sangat berpengaruh terhadap kebijakan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah. Semakin tinggi nilai *Non Performing Financing* di atas 5 persen maka bank tersebut tidak sehat. *Non Performing Financing* yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima oleh bank. Penurunan laba mengakibatkan dividen yang dibagikan juga semakin

---

<sup>6</sup> Thomas Suyatno, *Kelembagaan Perbankan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm. 33.

<sup>7</sup> Fhaturrahman Dzamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 222.

berkurang sehingga pertumbuhan tingkat *return* saham bank akan mengalami penurunan.<sup>8</sup>

Dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana ke nasabah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah akan memperhatikan tingkat *Return On Asset* atau laba Perusahaan. Berikut ini data Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2010-2015.

**Tabel 1.2**  
**Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan *Return On Asset***  
**Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia**

Tahun	DPK (Milliar Rupiah)	NPF (%)	ROA (%)
2010	76.036	3,02	1,67
2011	115.415	2,52	1,79
2012	147.512	2,22	2,14
2013	183.534	2,62	2,00
2014	217.858	4,33	0,80
2015	231.175	4,84	0,49

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa pada tahun 2010 Dana Pihak Ketiga sebesar 76.036 miliar dan *Non Performing Financing* sebesar 3,02% sementara *Return On Asset* pada BUS dan UUS sebesar 1,67%. Pada tahun 2011 Dana Pihak Ketiga sebesar 115.415 miliar ini mengalami peningkatan kemudian *Non Performing Financing* sebesar 2,52% itu turun di bandingkan tahun 2010 dan *Return On Asset* mengalami kenaikan sebesar 1,79%. Kemudian pada tahun 2012 Dana Pihak Ketiga meningkat lagi sebesar 147.512 miliar dan *Non Performing Financing* mengalami penurunan sebesar 2,22% kemudian *Return On Asset* meningkat sebesar

<sup>8</sup> Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hlm. 117-118.

2,14%. Pada tahun 2013 Dana Pihak Ketiga meningkat lagi sebesar 183.534 miliar dan *Non Performing Financing* meningkat juga sebesar 2,62% kemudian *Return On Asset* mengalami penurunan yaitu 2,00%.

Kemudian pada tahun 2014 Dana Pihak ketiga meningkat sebesar 217.858 miliar dan *Non Performing Financing* terus mengalami peningkatan sebesar 4,33% dan *Return On Asset* mengalami penurunan yaitu sebesar 0,80%. Kemudian pada tahun 2015 Dana Pihak Ketiga meningkat lagi sebesar 231.175 miliar diikuti dengan peningkatan *Non Performing Financing* mencapai 4,84% dan *return On Asset* mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu 0,49% yang mengakibatkan *Return On Asset* mengalami ketidakstabilan dalam Perusahaan, karena *Return On Asset* yang baik adalah 1,5%.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset*. Karena semakin besar *Return On Asset* bank, semakin besar juga tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik juga posisi bank dari segi penggunaan assetnya.<sup>9</sup>Tapi pada data Dana Pihak Ketiga tahun 2014 Dana Pihak Ketiga meningkat sebesar 217.858 miliar sedangkan *Retrun On Asset* pada tahun 2014 cenderung mengalami penurunan yaitu sebesar 0,80%. Kemudian di tahun 2015 Dana Pihak Ketiga meningkat lagi sebesar 231.175 miliar sedangkan *Return On Asset* pada tahun 2015 cenderung menurun lagi sebesar 0,49%. Jadi pada data yang di dapat dari laporan keuangan BUS dan UUS ini tidak sesuai dengan teori yang ada, karena dalam teori dinyatakan

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 117-118.



jika Dana Pihak Ketiga meningkat maka *Return On Asset* juga akan meningkat.

Kemudian pada data *Non Performing Financing* tahun 2010 *Non Performing Financing* sebesar 3,02% sedangkan *Return On Asset* sebesar 1,79%. Kemudian *Non Performing Financing* pada tahun 2011-2013 mengalami penurunan dan *Return On Asset* semakin meningkat yaitu mencapai 2,00%. Tapi pada tahun 2014 *Non Performing Financing* meningkat lagi sebesar 4,33% dan *Return On Asset* cenderung mengalami penurunan yaitu sebesar 0,80% dan tahun 2015 *Non Performing Financing* meningkat lagi sebesar 4,84% sedangkan *Return On Asset* cenderung mengalami penurunan lagi sebesar 0,49%. Jadi pada data yang di dapat dari laporan keuangan BUS dan UUS mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat dan akan mengakibatkan penurunan terhadap *Return On Asset*. Karena dalam teori dinyatakan bahwa jika *Non Performing Financing* meningkat maka *Return On Asset* akan mengalami penurunan.

Berdasarkan latarbelakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2010-2015.**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Tingkat persentasi *Return On Asset* di Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berfluktuasi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.
2. Dana Pihak Ketiga di Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berfluktuasi dan akan mempengaruhi *Return On Asset* bank dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.
3. *Non Performing Financing* di Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mengalami fluktuasi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 tapi di tahun 2015 cenderung mengalami peningkatan.
4. Dana Pihak Ketiga dan *non performing financing* di Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berfluktuasi terhadap *Return On Asset* dari tahun 2010 sampai dengan 2015.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini yaitu hanya membahas *Return On Asset* sebagai variabel dependen (Y) serta Dana Pihak Ketiga sebagai variabel (X1) dan *Non Performing Financing* sebagai variabel (X2) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah konsep yang mempunyai variabel nilai. Variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Variabel ini dapat dikategorikan ke dalam variabel diskrit/variabel kategorikal dan variabel bersambung/kontinyu.<sup>10</sup> Sesuai dengan judul penelitian ini maka ada tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen, yaitu :

##### 1. Variabel Independen

Menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel tergantung.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Dana Pihak Ketiga (X1) dan *Non Performing Financing* (X2).

##### 2. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini menjadi variabel dependen adalah *Return On Asset* (Y).

**Tabel 1.3**  
**Operasional Variabel**

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Dana Pihak Ketiga (X1)	Dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan tabungan, simpanan deposito dan simpanan giro.	1. Tabungan 2. Deposito 3. Giro	Rasio
<i>Non Performing</i>	Rasio yang digunakan bank syariah untuk	NPF	Rasio

<sup>10</sup>Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 133-134.

<i>Financing (X2)</i>	mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang ada dan dapat di penuhi aktiva produktif yang dimiliki bank.	$= \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	
<i>Return On Asset (Y)</i>	Rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang di tanam baik oleh pemegang saham maupun kreditor.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2010-2015 ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2010-2015 ?
3. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2010-2015 ?

## F. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki tujuan tertentu baik untuk kepentingan pribadi atau yang lain. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2010-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2010-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2010-2015.

## G. Kegunaan Penelitian

Adanya suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Kegunaan penelitian ini adalah:

### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak Perusahaan mengenai pengaruh dana pihak ketiga Dan *NonPerforming Financing* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.

### 2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan dan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan masalah yang akan diteliti secara teori maupun praktek.

### 3. Bagi Dunia Akademik

Peneliti ini diharapkan dapat menambah kepustakaan di bidang Perbankan Syariah dan dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Bab I merupakan pendahuluan yang menjadi gambaran awal yang akan dilakukan oleh peneliti. Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi landasan untuk dilakukannya penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan kegunaan penelitian berisi tentang tujuan dilakukannya penelitian dan kegunaannya. Kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan yang menjelaskan sistematika penyajian hasil penelitian dari awal penelitian hingga penyajian kesimpulan dari hasil penelitian.

Bab II merupakan kelanjutan dari bagian pendahuluan yang didalamnya berisi landasan teori yang berupa kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan pengembangan hipotesis. Bab ini membahas mengenai tinjauan teoritis tentang informasi-informasi mengenai variabel penelitian yang berisi tentang telaah pustaka selanjutnya, pengembangan hipotesis dirumuskan dari landasan teori dan telaah pustaka pada penelitian terdahulu dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan di teliti.



Bab III merupakan metode penelitian yang berisi tentang gambaran cara atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, sampel dan populasi, sumber data, instrument pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskriptif data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.<sup>1</sup>

Dana dari masyarakat yang disimpan dalam bentuk rekening giro, deposito dan tabungan kemudian dihimpun dan dikelola oleh bank. Simpanan yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank tersebut kemudian disalurkan oleh bank dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>2</sup>

Di Indonesia bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) merupakan unit usaha syariah yang masih di bawah pengelolaan konvensional. Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja

---

<sup>1</sup> Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hlm 1.

<sup>2</sup> Bank Indonesia, *Undang-undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah* (Bandung, Citra Umbara, 2013), hlm. 141.

dari kantor pusat bank konvensional kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usahanya.

## 2. *Return On Asset*

Salah satu cara untuk mengukur tingkat *Profit* bank dalam penelitian ini yaitu dengan rasio rentabilitas yaitu menggunakan *Return on Asset*. *Return On Asset* merupakan kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan atau *Profitabilitas* secara keseluruhan. Rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total asset. *Return On Asset* juga menggambarkan perputaran aktiva yang di ukur dari volume penjualan. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sementara itu, rata-rata total asset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva.<sup>3</sup>

Semakin besar *Return On Asset* suatu bank, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai. Sebaliknya, semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengolah aktiva untuk meningkatkan pendapatan atau menekan biaya.<sup>4</sup> *Return On Asset* yang ideal adalah minimal 1,5%.

---

<sup>3</sup> Amir Mahmud dan Rukmana, *Bank Syariah, Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris Di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 166.

<sup>4</sup> Veithzal Rivai dan Arviyan, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo 2010), hlm. 866.

Besarnya nilai *Return On Asset* dapat dihitung dengan rumus:<sup>5</sup>

$$\text{ROA} = \frac{\text{Labasebelum pajak}}{\text{Totalaktiva}} \times 100 \%$$

Keterangan:

ROA = Rasio laba sebelum pajak

Laba sebelum pajak = Laba usaha dikurangi beban

Total aktiva = Keseluruhan jumlah harta bank

*Return On Asset* memberikan informasi seberapa efisien bank dalam melakukan kegiatan usahanya, karena rasio *Return On Asset* mengindikasikan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh rata-rata terhadap setiap rupiah asetnya.

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang *Return On Asset* terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 16 yang berbunyi:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجْرَتُهُمْ

وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 87.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Jummanatul Ali dan Terjemahan* (Semarang: PT.Karya Toha Putra), hlm. 73.

Hubungan Surah Al-Baqarah ayat 16 dengan *Return On Asset* diatas menjelaskan bahwa mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk dalam hal ini adalah keuntungan. Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka. Dalam konsep Islam *profit* harus terhindar dari unsur riba. Profit pada bank syariah harus dibagi antara bank dan penyandang dana.

### **3. Dana Pihak Ketiga**

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga dan lain-lain dalam bentuk mata uang rupiah atau valuta asing.<sup>7</sup> Kemampuan bank memperoleh sumber-sumber dana yang diinginkan sangat mempengaruhi kelanjutan usaha bank. Dalam mencari sumber-sumber dana bank harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemudahan untuk memperolehnya, jangka waktu sumber dana serta biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh dana tersebut.<sup>8</sup>

Sumber dana yang dapat dipilih disesuaikan dengan penggunaan dana. Sumber-sumber dana yang ada dapat diperoleh dari sumber modal sendiri atau modal pinjaman dari masyarakat luas atau lembaga keuangan lainnya.

---

<sup>7</sup> Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 43.

<sup>8</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 62.

Adapun jenis sumber-sumber dana tersebut:

a. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri

Sumber dana yang bersumber dari bank itu sendiri merupakan sumber dana dari modal sendiri. Modal sendiri maksudnya adalah modal setoran dari para pemegang sahamnya.<sup>9</sup>

b. Dana yang berasal dari masyarakat luas

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencarian dana dari sumber ini relatif paling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya. Pencarian dana dari sumber ini paling dominan asal dapat memberikan bunga dan fasilitas menarik lainnya, menarik dana dari sumber ini tidak terlalu sulit. Akan tetapi pencarian sumber dana dari relatif lebih mahal, jika dibandingkan dari dana sendiri.

c. Dana yang bersumber dari lembaga lainnya

Sumber dana yang ketiga ini merupakan sumber dana tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama dan kedua di atas. Pencarian dari sumber dana ini relatif lebih mahal dan sifatnya hanya sementara waktu saja. Kemudian dana yang diperoleh dari sumber ini digunakan untuk membiayai atau membayar transaksi-transaksi tertentu.<sup>10</sup>

Secara umum kegiatan penghimpunan Dana ini dibagi ke dalam 3 jenis yaitu:

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 63.

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 65.

## 1. Giro

Simpanan giro atau yang lebih populer disebut rekening giro menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.<sup>11</sup> Pengertian simpanan giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

Penarikan uang di rekening giro dapat menggunakan sarana penarikannya yaitu cek dan bilyet giro (BG). Apabila penarikan dilakukan secara tunai maka sarana penarikannya adalah dengan menggunakan cek. Sedangkan penarikan non tunai adalah menggunakan bilyet giro. Disamping itu jika kedua sarana penarikan tersebut habis atau hilang, maka nasabah dapat menggunakan sarana penarikan lainnya seperti surat pernyataan atau surat kuasa yang ditandatangani diatas materai.

Pemilik rekening giro disebut *girant* dan kepada setiap *girant* akan diberikan imbalan bunga berupa jasa giro yang besarnya tergantung bank yang mengeluarkannya. Bagi bank giro merupakan dana murah karena imbalan bunga yang diberikan kepada *girant* merupakan bunga yang paling rendah jika dibandingkan dengan suku bunga simpanan lainnya seperti tabungan dan deposito.

---

<sup>11</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 71.

Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

a. Giro *wadiah*

Giro *wadiah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya mengkehendaki.<sup>12</sup>

b. Giro *mudharabah*

Giro *mudharabah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. Giro *mudharabah* memiliki dua bentuk yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.

Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang Giro Menimbang, Mengingat, Memperhatikan, Memutuskan, Menetapkan: Fatwa tentang Giro.

Pertama: Giro ada dua jenis

- a) Giro yang tidak dibenarkan secara syariah yaitu giro yang berdasarkan perhitungan bunga.
- b) Giro yang dibenarkan secara syariah yaitu giro yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* dan *Wadiah*.

Kedua: Ketentuan Umum Giro berdasarkan *Mudharabah*:

---

<sup>12</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm. 113.



- a) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengolah dana.
- b) Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya mudharabah dengan pihak lain.
- c) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- d) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisabah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- e) Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional giro dengan menggunakan nisabah keuntungan yang menjadi haknya.
- f) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Ketiga: Ketentuan umum giro wadiah

- a) Bersifat titipan
- b) Titipan kapan diambil kapan saja (*on call*)
- c) Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 244.

## 2. Tabungan

Tabungan menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

### a) Tabungan *wadiah*

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.<sup>14</sup>

### b) Tabungan *mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. Bank Syariah bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah bertindak sebagai *shahibul maal*.

Fatwa Dewan Syariah nasional No: 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan Menimbang, Mengingat, Memperhatikan, Memutuskan, Menetapkan: Fatwa tentang Tabungan.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 117.

<sup>15</sup> Wirdyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 43.

Pertama: tabungan ada dua jenis:

- a) Tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan bunga.
- b) Tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip *Mudharabah* dan *Wadiah*.

Kedua: Ketentuan Umum Tabungan berdasarkan Mudharabah.

- a) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengolah dana.
- b) Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya mudharabah dengan pihak lain.
- c) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- d) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisabah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- e) Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional giro dengan menggunakan nisabah keuntungan yang menjadi haknya.
- f) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Ketiga: Ketentuan umum giro wadiah

- a) Bersifat titipan

b) Titipan kapan diambil kapan saja (*on call*) Tidak ada imbalan yang di syaratkan, kecuali dalam pemberian ('athaya) yang bersifat sukarela dari pihak bank.<sup>16</sup>

### 3. Deposito

Deposito (*Time Deposit*) merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga. Pemilik deposito disebut deposan. Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relatif lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relatif panjang dan frekuensi penarikan yang juga jarang. Pengertian Deposito menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.<sup>17</sup>

Fatwa Dewan Syariah nasional No: 03/DSN/MUI/IV/2000 Tentang Deposito Menimbang, mengingat, Memperhatikan, Memutuskan, Menetapkan: Fatwa tentang Deposito.

Pertama: Deposito ada dua jenis:

- a) Deposito yang tidak dibenarkan secara syariah, yaitu Deposito yang berdasarkan perhitungan bunga.
- b) Deposito yang dibenarkan, yaitu Deposito yang berdasarkan prinsip *Muḍarabah*.

---

<sup>16</sup> Zainuddin Ali, *Op. Cit.*, hlm. 244-245.

<sup>17</sup> Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 93.

Kedua: Ketentuan Umum Deposito *Muḍarabah*

- a) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengolah dana.
- b) Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya mudharabah dengan pihak lain.
- c) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- d) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisabah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- e) Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional giro dengan menggunakan nisabah keuntungan yang menjadi haknya.
- f) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.

Adapun Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 267 berikut ini:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ  
 وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ

تَنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ

اللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.<sup>18</sup>

Hubungan Surah Al-Baqarah ayat 267 dengan Dana Pihak Ketiga diatas menjelaskan bahwa nafkahkanlah maksudnya zakatkanlah sebagian yang baik-baik dari hasil usahamu berupa harta (aset), maksudnya kita harus memberikan pinjaman dana kepada pihak *defisit* dana (pihak yang kekurangan dana) supaya bisa di pakai oleh pihak-pihak lain yang membutuhkan dana.

#### 4. *Non Performing Financing*

*Non Performing Financing* merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko pembiayaan yang diberikan oleh bank, sehingga rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank kepada nasabah. Kredit bermasalah adalah suatu keadaan di mana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah di perjanjikan.<sup>19</sup> Kredit bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah

<sup>18</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm.45.

<sup>19</sup> Ismail, *Akuntansi bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.

disalurkan maupun pendapatan bunga yang tidak dapat di terima. Artinya bank kehilangan kesempatan mendapat bunga, yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total.

Beberapa faktor penyebab kredit bermasalah atau *Non Performing Financing* antara lain berasal dari intern bank dan ekstern bank.

Faktor Intern bank yaitu:

- 1) Analisis yang dilakukan oleh pejabat bank kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit.
- 2) Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, tidak dapat melakukan analisis kredit dengan tepat dan akurat.

Faktor Ekstern bank yaitu:

- 1) Debitur dengan sengaja tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya.
- 2) Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar. Hal ini akan memiliki dampak terhadap keuangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja.

Untuk menentukan berkualitas tidaknya suatu kredit perlu diberikan ukuran-ukuran tertentu. Bank Indonesia menggolongkan kualitas kredit menurut ketentuan sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Lancar (*Pas*)

Ukuran suatu kredit dapat dikatakan lancar apabila:

---

<sup>20</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 106.

- a. Pembayaran angsuran pokok /bunga tepat waktu.
- b. Memiliki mutasi rekening yang aktif.
- c. Bagian dari kredit yang dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*).

2) Dalam Perhatian Khusus (*Special Mention*)

Ukuran suatu kredit dapat dikatakan dalam perhatian khusus apabila:

- a) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok / bunga yang belum melampaui 90 hari.
- b) Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan.

3) Kurang Lancar (*Substandard*)

Suatu kredit dikatakan kurang lancar apabila memenuhi kriteria yaitu:

- a) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok/bunga yang telah melampaui 90 hari.
- b) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari.
- c) Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur.
- d) Dokumen pinjaman yang lemah.

4) Diragukan (*Doubtful*)

Dikatakan diragukan apabila memenuhi criteria berikut ini:

- a) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok/bunga yang telah melampaui 180 hari.
- b) Terjadi cerukan yang bersifat permanen.



- c) Terjadi wan prestasi lebih dari 180 hari.
- d) Terjadi kapitalisasi bunga.

#### 5) Macet (*Loss*)

Kualitas kredit dikatakan macet apabila memenuhi criteria berikut:

- a) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok/bunga yang telah melampaui 270 hari.
- b) Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.
- c) Dari segi hukum dan kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai yang wajar.

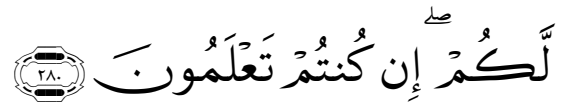
Dari kriteria kualitas pembiayaan di atas, maka akan dapat menentukan rasio *Non Performing Financing*. Semakin tinggi rasio *Non Performing Financing* maka semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

Besarnya nilai NPF suatu bank dapat dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* ditunjukkan dalam surah Al-Baqarah ayat 280 berikut ini:

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ



Artinya: Dan jika (orang yang berutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.<sup>21</sup>

Hubungan Surah Al-Baqarah ayat 280 dengan *Non Performing Financing* di atas menjelaskan bahwa jika orang yang berutang itu dalam kesulitan maka hendaklah diberi tangguh maksudnya hendaklah diundurkan pembayaran kreditnya sesuai kesepakatan mereka karena Allah SWT membenarkan tangguhan utang (pinjaman) yang diberikan oleh pihak yang memberi pinjaman kepada pihak yang menerima pinjaman karena belum sanggup membayar. Kemudian mengeluarkan sedekah kepada orang yang sedang kesusahan itu dengan jalan membebaskannya dari utang, baik sebagian maupun keseluruhan (itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui) bahwa demikian itu baik, maka kerjakanlah.

##### **5. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Asset***

Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hal ini dikarenakan Kemampuan bank memperoleh sumber-sumber dana yang diinginkan sangat mempengaruhi kelanjutan usaha bank. Dalam mencari sumber-sumber dana bank harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemudahan untuk memperolehnya, jangka waktu sumber dana serta

---

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm.47.

biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh dana tersebut.<sup>22</sup> Karena dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro merupakan sumber dana terbesar bagi perbankan. Sehingga sangat besar pengaruhnya terhadap *Return On Asset*.

Semakin besar bank dapat menghimpun dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan bank tersebut dapat memberikan kredit dan ini berarti semakin besar kemungkinan bank tersebut memperoleh keuntungan atau *Return On Asset*, sebaliknya semakin kecil dana yang dapat dihimpun semakin kecil pula kredit yang diberikan, maka semakin kecil pula keuntungan atau *Return On Asset* bank tersebut.<sup>23</sup>

Dalam penelitian Dwi Rahayu Sulistianingrum menyatakan bahwa Dana Pihak ketiga memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Asset*. Dari hasil penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*.

## **6. Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap *Return On Asset***

*Non Performing Financing* adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan.<sup>24</sup> Semakin kecil *Non Performing Financing*, maka semakin kecil pula resiko pembiayaan yang ditanggung oleh pihak bank. Dengan demikian apabila suatu bank mempunyai *Non Performing Financing* yang tinggi menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan pembiayaannya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat resiko atas pembiayaan

---

<sup>22</sup> Kasmir, *Op. Cit.*, hlm 62.

<sup>23</sup> Priyanto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta:Rineka Cipta, 2012), hlm. 1.

<sup>24</sup> Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 120.

pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya *Non Performing Financing* yang dihadapi bank.

*Non Performing Financing* sangat berpengaruh terhadap kebijakan penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah. Semakin tinggi nilai *Non Performing Financing* 5 persen maka bank tersebut tidak sehat. *Non Performing Financing* yang tinggi menurunkan laba atau *Return On Asset* yang akan diterima oleh bank. Penurunan laba atau *Return On Asset* mengakibatkan dividen yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga pertumbuhan tingkat *return* saham bank akan mengalami penurunan.<sup>25</sup>

Hal ini diperkuat dengan penelitian Dhian Dayinta Pratiwi menyatakan dalam penelitiannya bahwa “*Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset*”.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* yaitu:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul /Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Sari Wulan Batubara, (Skripsi), IAIN Padangsidim puan tahun 2014	Pengaruh FDR dan NPF terhadap <i>Profitabilitas</i> (ROA) di PT. Bank Sumut Cabang Padangsidim puan periode	Variabel independen, FDR (X1) dan NPF (X2) Variabel dependen ROA (Y)	Hasil penelitian secara simultan (Uji F) menyatakan bahwa rasio keuangan FDR dan NPF memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} (4,725 > 3,32)$ artinya variabel FDR dan NPF secara simultan mempunyai

<sup>25</sup> Wangsawidjaja, Op. Cit., hlm. 117-118.

		2009-2011.		pengaruh yang signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> yang diukur dengan ROA. Sedangkan hasil dari penelitian secara parsial (Uji T) menyatakan bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> yang diukur dengan ROA. Akan tetapi untuk variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> yang diukur dengan ROA.
2.	Tri Joko Purwanto	Analisis pengaruh besarnya pembiayaan, FDR dan Rasio NPF terhadap laba Bank Syariah. Tahun 2011 (Jurnal).	1. Variabel independen, besarnya pembiayaan (X1), FDR (X2), dan NPF (X3) 2. Variabel dependen Laba Bank Syariah (Y)	Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa penyaluran pembiayaan yang besar berpengaruh positif terhadap perolehan laba, hal tersebut karena semakin besar bank menyalurkan pembiayaan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh bank yang salah satunya adalah pendapatan bagi hasil. sedangkan NPF berpengaruh negatif terhadap laba.
3.	Dwi Rahayu Sulistianingrum	Analisis Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR), Dana Pihak Ketiga, Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1. Variabel independen, FDR (X1), Dana Pihak Ketiga (X2), SBIS (X3), dan NPF (X4) 2. Variabel dependen, ROA (Y)	Dalam penelitian ini diperoleh bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan DPK dan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Sementara itu, SBIS tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hasil regresi ini juga menunjukkan

		(SBIS) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Periode Januari 2009-Desember 2012/tahun 2013 (Skripsi).		nilai F-statistik sebesar 9.447454 dengan <i>profitabilitas</i> sebesar 0.000014 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDR, DPK, SBIS, dan NPF secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia.
4.	Dhian Dayinta Pratiwi, (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang)	Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap return on asset (ROA) Bank Umum Syariah (Studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010).	4. Variabel independen, CAR (X1), BOPO (X2), NPF (X), dan FDR (X4) 5. Variabel dependen, ROA (Y)	CAR berpengaruh negatif terhadap ROA (Y), tetapi tidak signifikan. Variabel BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah sedangkan variabel FDR (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap ROA sebesar 67,2%, sedangkan sisahnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi manajemen Bank Umum Syariah dalam mengelola Perusahaan.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian Sari Wulan Batubara adalah sama-sama menggunakan metode regresi berganda dan variabel independen yang sama yaitu NPF dan variabel dependen yaitu ROA. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sari Wulan Batubara adalah objek penelitian dan periode penelitiannya, dimana peneliti ini memilih objek penelitian pada Bank Umum Syariah (BUS ) dan Unit Usaha Syariah (UUS) pada tahun 2011-2014 sedangkan penelitian Sari Wulan Batubara memilih objek penelitian pada PT. Bank Sumut Cabang Padangsidimpuan periode 2009-2011.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Tri Joko Purwanto adalah sama-sama menggunakan metode regresi berganda dan variabel independen yang sama yaitu NPF. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Tri Joko Purwanto adalah variabel independen, dimana peneliti ini menggunakan DPK dan NPF sebagai variabel independen sedangkan penelitian Tri Joko Purwanto menggunakan analisis pengaruh besarnya pembiayaan, FDR dan NPF.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dwi Rahayu Sulistianingrum sama-sama menggunakan metode regresi berganda dan variabel independen yang sama yaitu DPK dan NPF. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dwi Rahayu Sulistianingrum adalah peneliti melakukan penelitian pada tahun 2010-2015 sedangkan Dwi Rahayu Sulistianingrum pada periode Januari 2009-Desember 2012/tahun 2013.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dhian Dayinta Pratiwi adalah sama-sama menggunakan metode regresi berganda dan memiliki

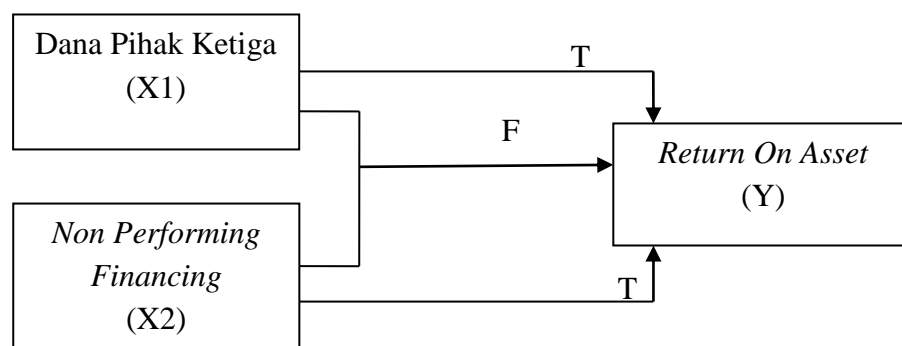
variabel dependen yang sama yaitu ROA. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dhian Dayinta Pratiwi adalah jumlah variabel independen dan objek penelitiannya, dimana penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu DPK dan NPF dengan objek penelitian pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) tahun 2011-2014 sementara penelitian Dhian Dayinta Pratiwi menggunakan empat variabel independen yaitu CAR, BOPO, NPF dan FDR dengan objek penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2005-2010.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah pondasi utama dimana sepenuhnya proyek penelitian ditujukan.<sup>26</sup>Kerangka pikir merupakan suatu konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan di antara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian.

Kerangka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



<sup>26</sup> Mudrajat kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga, 2009) hlm. 52.



Peningkatan *Return On Asset* suatu bank ditentukan oleh kemampuan suatu bank dalam menghimpun dana baik dari dan pihak ketiga. Dana yang berasal dari masyarakat merupakan suatu dana yang seharusnya diolah dan dikelola oleh bank untuk memperoleh keuntungan/laba. Jika dana pihak ketiga mengalami peningkatan maka *return on asset* juga akan meningkat.

Kemudian *Non Performing Financing* yang dalam konteks bank konvensional dikenal dengan *Non Performing Loan* (NPL) merupakan besarnya resiko kredit yang dihadapi bank. Semakin besar rasio *Non Performing Financing* suatu bank maka semakin banyak pembiayaan yang bermasalah, atau dengan kata lain mengindikasikan semakin tingginya resiko pembiayaan seperti pembiayaan diragukan maupun pembiayaan macet, tingginya resiko pembiayaan tersebut kemudian akan mempengaruhi menurunnya *Return On Asset*. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah rasio *Non Performing Financing* suatu bank maka mengindikasikan rendahnya resiko pembiayaan yang kemudian akan mempengaruhi meningkatnya *Return On Asset*.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan sementara dari penelitian yang akan dilakukan.<sup>27</sup> Penggunaan hipotesis dalam penelitian karena hipotesis sesungguhnya baru sekedar jawaban sementara terhadap hasil peneliti yang akan dilakukan. Dengan hipotesis, peneliti menjadi jelas arah pengujiannya

---

<sup>27</sup> Darwiyah Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: gaung Persada Press, 2009), hlm. 60.

dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.<sup>28</sup>

Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

H<sub>a1</sub> : Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2010-2015.

H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2010-2015.

H<sub>a3</sub> : Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tahun 2010-2015.

---

<sup>28</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media Group Kencana, 2005), hlm. 85.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Alasan peneliti melakukan penelitian di Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah karena memiliki data *Return On Asset*, dana pihak ketiga dan *Non Performing Financing* yang cukup lengkap diperoleh peneliti dari internet melalui situs resmi Statistik Perbankan Syariah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Waktu penelitian dilakukan mulai Januari 2017 sampai Juni 2017.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.<sup>1</sup> Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan obyek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya.<sup>2</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Dana

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.13.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

<sup>3</sup> Margono, *Op. Cit.*, hlm. 118.

Pihak Ketiga , *Non Performing Financing* dan *Return On asset* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tahun 2010-2015.

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.<sup>4</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah masing-masing variabel 72 sampel. Teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling* yaitu teknik dimana sampel yang diambil berdasarkan laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia, namun pada penelitian ini peneliti mengkhususkan pada laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan mengambil 72 sampel data Dana Pihak Ketiga pada tahun 2010-2015, 72 sampel data *Non Performing Financing* pada tahun 2010-2015 dan 72 sampel data *Return On Asset* pada tahun 2010-2015 pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia.

Adapun kriteria *purposive sampling* yaitu:

1. Tersedia data statistik bulanan dari Januari-Desember pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia berdasarkan Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* tahun 2010-2015.
2. Terjadinya kecenderungan peningkatan dan penurunan Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2010-2015.

---

<sup>4</sup> Mudrajat Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 118.

## **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif menurut dimensi waktu yang bersumber dari data sekunder eksternal. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, skripsi, jurnal terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

### **2. Dokumentasi**

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha di Indonesia tahun 2010-2015.

## **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul secara keseluruhan dari hasil pengumpulan data, maka dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dengan bantuan SPSS *versi 22*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasinya. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>5</sup> Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>6</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residul yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residul yang terdistribusi secara normal. yang digunakan peneliti untuk uji normalitas berikutnya adalah dengan metode grafik pada model regresi.

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal. Distribusi data tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem dalam data yang diambil.<sup>7</sup>

## 3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 206-207.

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2002), hlm. 75.

<sup>7</sup> Suliyanto, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 63.

linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Teori ini mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Deviation for linearity*) lebih dari 0,05.<sup>8</sup>

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini akan melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari:

##### a. Uji Multikolinearitas

Jika pada model persamaan regresi mengandung gejala multikolinearitas, berarti terjadi korelasi (mendekati sempurna) antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Selain menggunakan nilai VIF, dapat pula dengan melihat besarnya nilai koefisien korelasi antar variabel bebasnya.

Menurut Ghozali:<sup>9</sup>

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *variance inflation faktor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

---

<sup>8</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2014), hlm. 79.

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 103.

b. Uji Heteroskedastisitas

Adanya heteroskedastisitas berarti adanya varian variabel dalam model yang tidak sama (konstan). Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, ada atau tidaknya pola yang terjadi pada nilai residual pada model. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas yang akan digunakan dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplots* antaranya *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID) ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplots* antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times series*) atau ruang (*cross section*). Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW). Terjadi Autokorelasi jika angka (DW) di bawah -2 atau di atas +2. Tidak terjadi autokorelasi jika (DW) di antara -2 dan +2.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis Teori, Konsep, Dan Praktek Penelitian Bisnis Dilengkapi Praktek Penelitian Data Imb Spss 22.0* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hlm. 172.



## 5. Uji Analisis Regresi Berganda

Metode analisis regresi berganda adalah metode persamaan garis yang digunakan untuk melihat hubungan variabel-variabel yang bersifat kausal yang dapat menampung sejumlah variabel pengaruh dan dapat diaplikasikan. Apabila dalam persamaan garis regresi tercakup lebih dari dua variabel (termasuk variabel tidak bebas Y), maka regresi disebut garis regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Adapun regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) dan *Non Performing Financing* ( $X_2$ ) dan variabel dependent yaitu *Return On Asset* (Y) pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2010-2015.

Ada beberapa macam cara untuk menuliskan persamaan regresi linear berganda yang mencakup dua atau lebih variabel, yaitu sebagai berikut:<sup>11</sup>

$$\text{Sampel : } Y_i = a + b_1X_{1i} + b_2X_{2i} \dots + b_kX_{ki} + \varepsilon_i$$

Persamaan fungsi di atas dapat di bentuk menjadi sebuah model yang dapat menunjukkan adanya hubungan antara variabel *Return On Asset* terhadap variabel-variabel yang mempengaruhinya yaitu Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing*. Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\text{ROA} = a + b_1\text{DPK} + b_2 \text{NPF} + \varepsilon_i$$

---

<sup>11</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 70.

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

a = Konstanta

b1 b2 = Koefisien regresi

DPK = Dana Pihak Ketiga

NPF = *Non Performing Financing*

$\varepsilon$  = Error (tingkat kesalahan baku)

## 6. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok atau hasil observasi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1).<sup>12</sup>

### b. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji T atau uji parametrik (*parametric test*) merupakan instrument statistik yang digunakan untuk meneliti seberapa sering hasil pengamatan dapat terjadi semata-mata karena faktor kebetulan. Uji-t

---

<sup>12</sup> Setiawan dan Dwi Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2010), hlm. 64.

merupakan metode statistik parametrik yang paling dasar, dan merupakan prosedur yang paling banyak digunakan dalam penelitian.<sup>13</sup> Penentuan tabel distribusi t dicari menggunakan tingkat signifikansi 5%,  $df = n-k-1$  atau  $72-2-1 = 69$  ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah variabel dependent).

Uji ini digunakan dengan syarat:

1. Bila  $T_{hitung} \leq T_{table}$  maka  $H_o$  ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila  $T_{hitung} \geq T_{table}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>14</sup>
3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Penentuan tabel distribusi F menggunakan tingkat signifikansi 5%,  $df$  1 (jumlah variabel -1) = 2 dan  $df$  2 ( $n-k-1$ ) atau  $72-2-1 = 69$  ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah variabel dependent). Uji dilakukan dengan syarat:<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Morrison, *Metode Penelitian survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 329.

<sup>14</sup> Dwi Priyanto, *Op.cit.*, hlm. 145.

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 158.

1. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia, masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Pada 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri (BSM) yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank Konvensional yang dibeli oleh bank Dagang Negara, kemudian di konversi menjadi Bank Syariah mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.<sup>1</sup>

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiataannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Undang-undang Perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank

---

<sup>1</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 31.

Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh Bank Umum Syariah antara lain Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, dan Bank BRI Syariah.

Unit Usaha Syariah merupakan unit usaha syariah yang masih di bawah pengelolaan bank konvensional. Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usahanya. Contoh Unit Usaha Syariah antara lain BNI Syariah, Bank Permata Syariah, BII Syariah dan Bank Danamon Syariah.<sup>2</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Data Penelitian ini diperoleh dari laporan bulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah periode 2010-2015 yang diakses dari statistik perbankan syariah melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Dalam hal ini peneliti akan memaparkan variabel-variabel dalam penelitian ini, diantaranya yaitu Dana Pihak ketiga, *Non*

---

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 33.

*PerforminFinancing, dan Return On Asset* dari tahun 2010-2015. Berikut ini akan ditunjukkan penjelasan dari masing-masing variabel antara lain:

### 1. Dana Pihak Ketiga (Variabel $X_1$ )

Dana Pihak Ketiga adalah Dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Data Dana Pihak Ketiga dapat dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Dana Pihak Ketiga**  
**Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)**  
**Tahun 2010-2015**  
**(Dalam bentuk Milliar)**

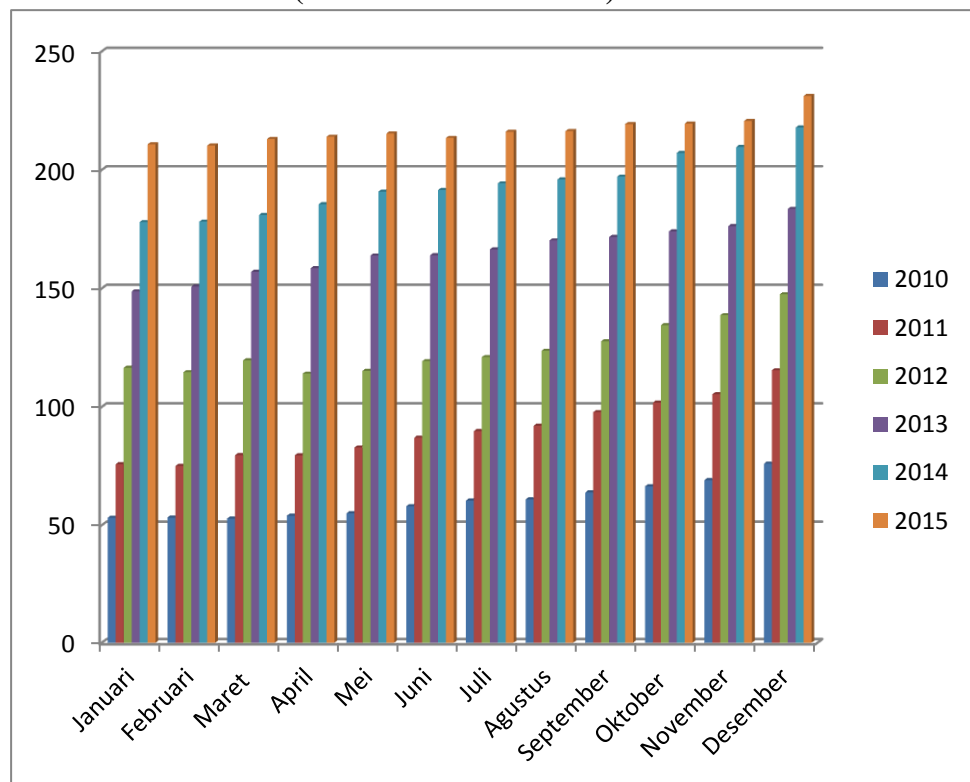
Bulan	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Januari	53.16	75.81	116.518	148.731	177.93	210.761
Februari	53.23	75.09	114.616	150.795	178.154	210.297
Maret	52.81	79.65	119.639	156.964	180.945	212.988
April	54.04	79.57	114.018	158.519	185.508	213.973
Mei	55.07	82.86	115.206	163.858	190.783	215.339
Juni	58.08	87.03	119.279	163.966	191.47	213.477
Juli	60.46	89.79	121.018	166.453	194.299	216.083
Agustus	60.97	92.02	123.673	170.222	195.959	216.356
September	63.91	97.76	127.678	171.701	197.141	219.313
Oktober	66.48	101.76	134.453	174.018	207.121	219.478
November	69.09	105.33	138.671	176.292	209.644	220.635
Desember	76.06	115.42	147.512	183.534	217.858	231.175

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan data pada tabel di atas bahwa Dana Pihak Ketiga mengalami fluktuasi. Hal ini ditunjukkan pada tahun 2010 bulan Desember sebesar 76.06 Milliar dan pada tahun 2011 bulan Februari menurun sebesar 75.09 Milliar. Kemudian Dana Pihak Ketiga meningkat pada tahun 2013 di bulan Desember yaitu sebesar 183.534 Milliar sedangkan pada

tahun 2014 di bulan Januari mengalami penurunan lagi sebesar 177.93 Milliar. Pada tahun 2014 di bulan Desember Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan lagi sebesar 217.858 dan di tahun 2015 bulan Februari mengalami penurunan lagi sebesar 210.297 Milliar. Kemudian seiring dengan berjalannya waktu Dana Pihak Ketiga mengalami peningkatan sampai Desember yaitu sebesar 231.175 Milliar. Jadi pada data Dana Pihak Ketiga ini mengalami fluktuasi. Untuk lebih Jelas mengenai perkembangan Dana Pihak Ketiga, maka akan digambarkan melalui grafik berikut ini.

**Grafik 4. 1**  
**Dana Pihak Ketiga**  
**Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)**  
**Tahun 2010-2015**  
**(Dalam Bentuk Milliar)**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan.



## 2. *Non Performing Financing*(Variabel $X_2$ )

*Non Performing Financing* adalah Rasio yang digunakan bank syariah untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelolah pembiayaan bermasalah yang ada dan dapat di penuhi aktiva produktif yang dimiliki bank. Data tentang *Non Performing Financing* dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
***Non Performing Financing***  
**Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)**  
**Tahun 2010-2015**  
**(Dalam Bentuk Rasio)**

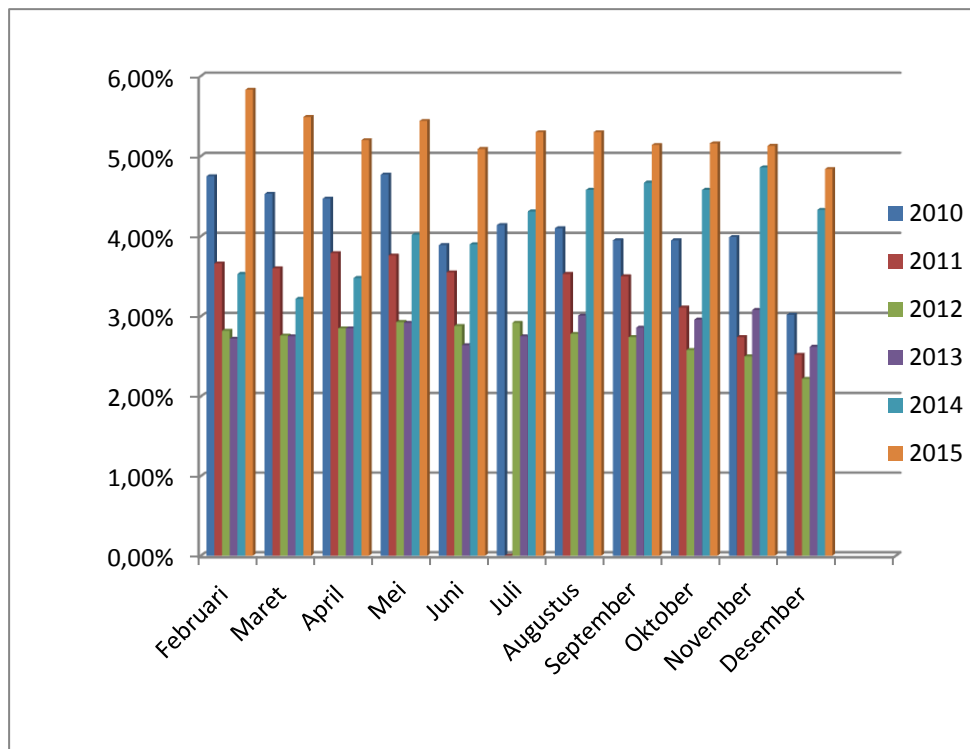
Bulan	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Januari	4.36%	3.28%	2.68%	2.49%	3.01%	5.56%
Februari	4.75%	3.66%	2.82%	2.72%	3.53%	5.83%
Maret	4.53%	3.60%	2.76%	2.75%	3.22%	5.49%
April	4.47%	3.79%	2.85%	2.85%	3.48%	5.20%
Mei	4.77%	3.76%	2.93%	2.92%	4.02%	5.44%
Juni	3.89%	3.55%	2.88%	2.64%	3.90%	5.09%
Juli	4.14%	3,75%	2.92%	2.75%	4.31%	5.30%
Agustus	4.10%	3.53%	2.78%	3.01%	4.58%	5.30%
September	3.95%	3.50%	2.74%	2.86%	4.67%	5.14%
Oktober	3.95%	3.11%	2.58%	2.96%	4.58%	5.16%
November	3.99%	2.74%	2.50%	3.08%	4.86%	5.13%
Desember	3.02%	2.52%	2.22%	2.62%	4.33%	4.84%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan data pada tabel di atas bahwa *Non Performing Financing* mengalami fluktuasi. Hal ini ditunjukkan bahwa pada tahun 2010 bulan April *Non Performing Financing* meningkat sebesar 4.47% kemudian pada tahun 2012 di bulan Desember *Non Performing Financing* mengalami penurunan yaitu sebesar 2.22%. Kemudian pada tahun 2014 *Non Performing Financing* selalu meningkat setiap bulannya dan di tahun 2015 juga *Non Performing Financing* meningkat sampai bulan Februari

sebesar 5.83% dan di tahun 2015 bulan Desember *Non Performing Financing* mengalami penurunan sebesar 4.84%. Untuk lebih jelas mengenai perkembangan *Non Performing Financing*, maka akan digambarkan melalui grafik berikut ini.

**Grafik 4.2**  
***Non Performing Financing***  
**Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)**  
**Tahun 2010-2015**  
**(Dalam Bentuk Rasio)**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan.

### 3. *Return On Asset*(Variabel Y)

*Return On Asset* adalah Rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang di tanam baik oleh pemegang saham maupun kreditor.

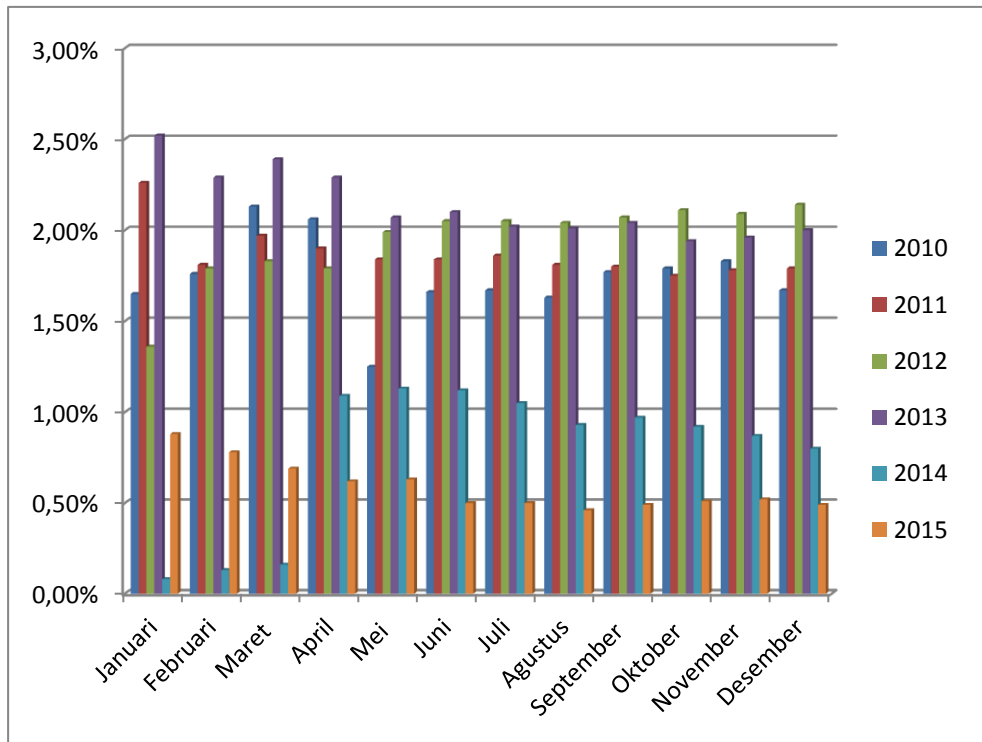
**Tabel 4.3**  
**Return On Asset**  
**Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)**  
**Tahun 2010-2015**  
**(Dalam Bentuk Rasio)**

Bulan	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Januari	1.65%	2.26%	1.36%	2.52%	0.08%	0.88%
Februari	1.76%	1.81%	1.79%	2.29%	0.13%	0.78%
Maret	2.13%	1.97%	1.83%	2.39%	0.16%	0.69%
April	2.06%	1.90%	1.79%	2.29%	1.09%	0.62%
Mei	1.25%	1.84%	1.99%	2.07%	1.13%	0.63%
Juni	1.66%	1.84%	2.05%	2.10%	1.12%	0.50%
Juli	1.67%	1.86%	2.05%	2.02%	1.05%	0.50%
Agustus	1.63%	1.81%	2.04%	2.01%	0.93%	0.46%
September	1.77%	1.80%	2.07%	2.04%	0.97%	0.49%
Oktober	1.79%	1.75%	2.11%	1.94%	0.92%	0.51%
November	1.83%	1.78%	2.09%	1.96%	0.87%	0.52%
Desember	1.67%	1.79%	2.14%	2.00%	0.80%	0.49%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan data pada tabel di atas bahwa *Return On Asset* mengalami fluktuasi. Hal ini ditunjukkan bahwa pada tahun 2010 di bulan Desember *Return On Asset* sebesar 1,67% kemudian pada tahun 2011 di bulan Desember juga *Return On Asset* mengalami kenaikan yaitu sebesar 1,79% dan meningkat lagi di tahun 2012 di bulan Desember mencapai 2,14%. Kemudian pada tahun 2013 bulan Desember *Return On Asset* mengalami penurunan yaitu mencapai 2.00% begitu juga dengan tahun 2014 bulan Desember *Return On asset* menurun lagi sebesar 0.80% dan pada akhir tahun 2015 di bulan Desember *Return On Asset* mengalami penurunan yang drastis yaitu sebesar 0,49%. Karena menurut Bank Indonesia *Return On Asset* yang baik adalah 1,5%. Untuk lebih jelas mengenai perkembangan *Return On Asset*, maka akan digambarkan melalui grafik berikut ini.

**Grafik 4.3**  
**Return On Asset**  
**Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)**  
**Tahun 2010-2015**  
**(Dalam Bentuk Rasio)**



Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Otoritas Jasa Keuangan.

### C. Analisis Data Penelitian

Data yang telah dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi bulanan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) tahun 2010-2015, kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 22.0 dengan tujuan untuk membuktikan apakah hipotesis yang telah dirumuskan diterima atau tidak. Berikut hasil analisis data penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Statistik Deskriptif data berupa *mean, maximum, minimum, standar deviasi* dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak. Dari hasil analisis, maka diperoleh hasil uji statistic deskriptif sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	72	52.81	231.18	141.7979	56.77491
NPF	72	2.22	5.83	3.7351	.96793
ROA	72	.08	2.52	1.5075	.64464
Valid N (listwise)	72				

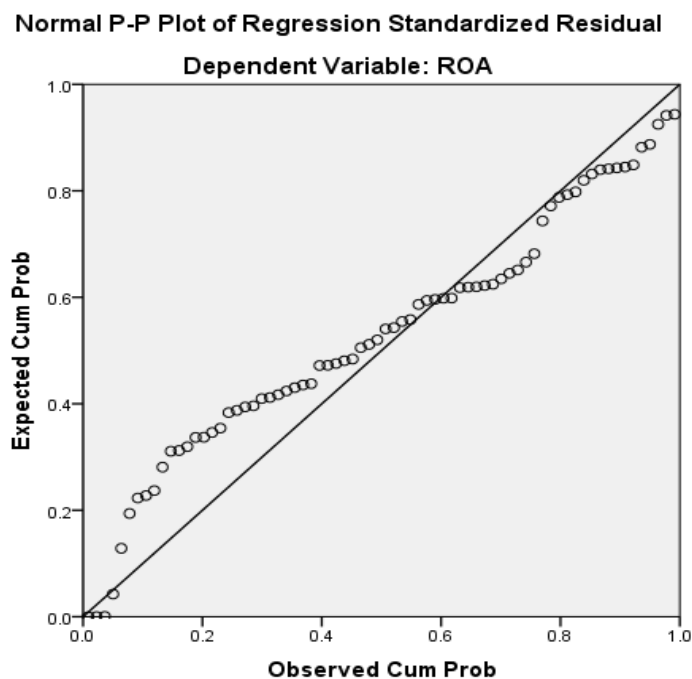
Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 22.0

Dari hasil *output* di atas, dapat diketahui bahwa nilai statistik yang dihasilkan dari data (N) adalah 72 diperoleh nilai statistik untuk variabel DPK dengan nilai minimum sebesar 52.81, maksimum sebesar 231.18, rata-rata sebesar 141.7979, dan standar deviasi sebesar 56.77491. Kemudian untuk variabel NPF dengan nilai minimum sebesar 2.22, maksimum sebesar 5.83, rata-rata sebesar 3.7351, dan standar deviasi sebesar 0,96793. Kemudian untuk variabel ROA dengan nilai minimum sebesar 0,08, maksimum sebesar 2.52, rata-rata sebesar 1.5075, dan standar deviasi sebesar 0,64464.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan peneliti untuk uji normalitas berikutnya adalah dengan metode grafik pada model regresi. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

**Grafik 4.5**  
**Uji Normalitas**



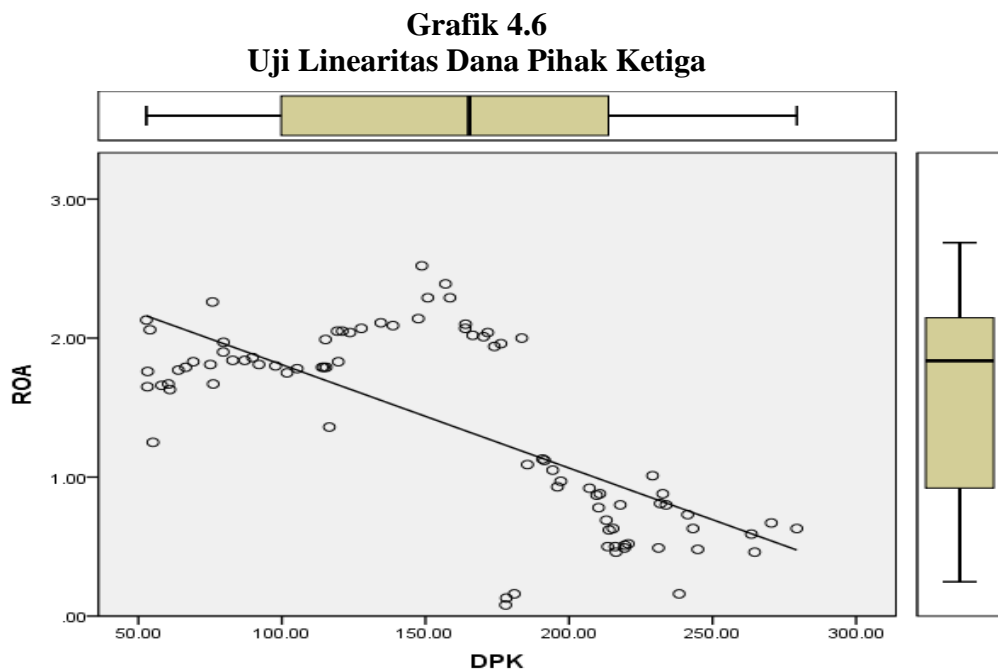
Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Berdasarkan gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa pola penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus diagonal kurva. Jadi

dapat disimpulkan bahwa nilai residual data memenuhi asumsi normalitas.

### 3. Uji Linearitas

Uji Lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen yaitu DPK dan NPF dengan variabel dependen yaitu ROA. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi pada *deviation for linearity* > 0,05.



Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil *output* di atas, pengujian linearitas dana pihak ketiga diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal tersebut, maka dapat disimpulkan terjadi hubungan yang linear antar variabel.

**Tabel 4.7**  
**Uji Linearitas *Non Performing Financing* (NPF)**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between	(Combined)	25.995	62	.419	1.075	.494
NPF	Groups	Linearity	14.081	1	14.081	36.101	.000
		Deviation from Linearity	11.914	61	.195	.501	.945
Within Groups			3.510	9	.390		
Total			29.505	71			

Sumber: hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil *output* di atas, uji linearitas NPF maka dapat diketahui nilai *linearity* dari NPF adalah 0,000. Dimana nilai signifikansi pada  $linearity < 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dan jika dilihat dari nilai *deviation from linearity* yaitu sebesar 0,945.  $0,945 < 0,05$ . Sehingga dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *variance inflation faktor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai *variance inflation faktor* kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.



**Tabel 4.8**  
**Uji Multikolinearitas**  
**coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.582	.190			
	DPK	-.005	.001	-.452	.891	1.123
	NPF	-.360	.050	-.541	.891	1.123

a. Dependent variable: ROA

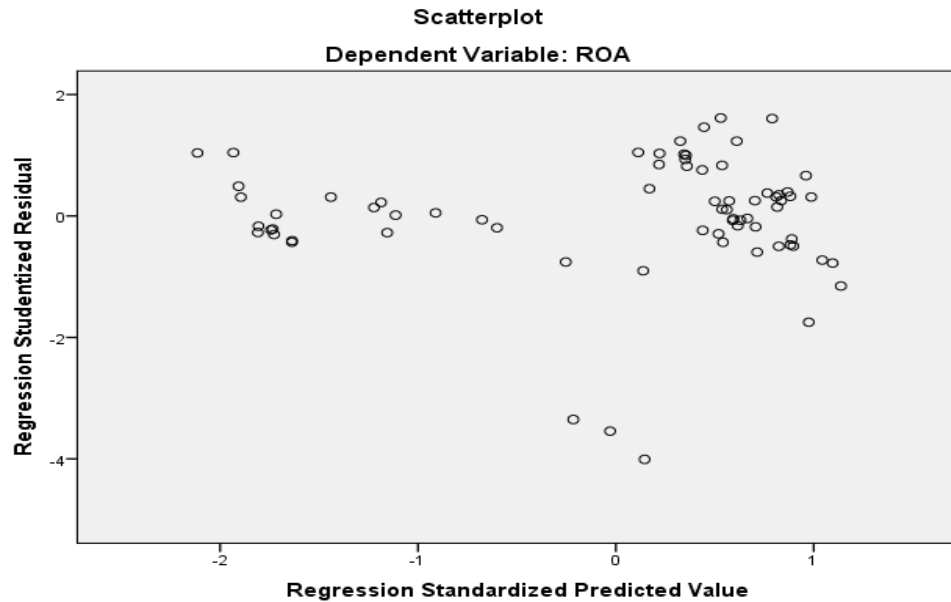
Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil *Output* di atas, dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) dari variabel DPK dan NPF sebesar 1.123, artinya nilai VIF yang diperoleh kurang dari 10. Sedangkan nilai *tolerance* dari variabel DPK dan NPF sebesar 0,891, artinya nilai *tolerance* yang diperoleh lebih dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara variabel DPK dan NPF tidak terjadi multikolinearitas.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Adanya heteroskedastisitas berarti adanya varian variabel dalam model yang tidak sama (konstan). Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, ada atau tidaknya pola yang terjadi pada nilai residu pada model. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dengan grafif *scatterplots*, suatu regresi dapat dikatakan terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pancar residual membentuk pola tertentu. Model regresi yang baik seharusnya tidak membentuk pola yang jelas.

**Grafik 4.9**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil Output SPSS 22.0

Dari hasil *Output* SPSS yang ditunjukkan pada grafik *scatterplots* tersebut di atas, dapat diketahui bahwa diagram pancar residul tidak membentuk suatu pola tertentu. Diagram pancar residul menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel DPK dan NPF tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang telah diuraikan. Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji *Durbin Watson* (DW).

**Tabel 4.10**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.812 <sup>a</sup>	.659	.649	.38173	.726

a. Predictors: (Constant), NPF, DPK

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil *Output* SPSS di atas, maka dapat dijelaskan DW sebesar 0,726, yang berarti berada pada posisi antara -2 dan +2 ( $-2 < 0,726 < +2$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### 5. Uji Statistik Regresi Berganda

Metode analisis berganda adalah metode persamaan garis yang digunakan untuk melihat hubungan variabel-variabel yang bersifat kausal yang dapat menampung sejumlah variabel pengaruh dan dapat diaplikasikan. Apabila dalam persamaan garis regresi tercakup lebih dari dua variabel (termasuk variabel tidak bebas Y), maka regresi disebut garis regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.11**  
**Uji Statistik Regresi Berganda**  
**coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.582	.190		18.872	.000
DPK	-.005	.001	-.452	-6.071	.000
NPF	-.360	.050	-.541	-7.268	.000

a. Dependent Variabel: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 22.0

Model persamaan regresi dari hasil perhitungan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1DPK + b_2NPF + \varepsilon_i$$

$$ROA = 3.582 - 0.005 DPK - 0.360 NPF$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta 3.582, artinya jika DPK ( $X_1$ ) dan NPF ( $X_2$ ) bernilai 0, maka ROA (Y) nilainya adalah 3.582.
- b. Koefisien regresi variabel DPK ( $X_1$ ) sebesar -0,005, artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan DPK mengalami kenaikan 1%, maka ROA mengalami penurunan sebesar 0,005. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara DPK dengan ROA, semakin tinggi DPK maka semakin menurun ROA.
- c. Koefisien regresi variabel NPF ( $X_2$ ) sebesar -0,360, artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan NPF mengalami kenaikan 1%, maka ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,360. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara NPF dengan ROA, semakin naik NPF maka semakin rendah ROA.

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Model dengan koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok atau hasil observasi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hasil analisis regresi pada penelitian ini, ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.12**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 <sup>a</sup>	.659	.649	.38173

a. Predictors: (Constant), NPF, DPK

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil *Output* di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,812. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara DPK dan NPF terhadap ROA. Sedangkan nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* (*Adjusted R Square*) sebesar 0,649 atau 64,9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independent (DPK dan NPF) terhadap variabel dependent (ROA) sebesar 64,9%. Sedangkan

sisahnya sebesar 35,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**b. Uji Parsial dengan T-Test**

Uji t atau uji parametrik (*parametric test*) merupakan instrument statistik yang digunakan untuk meneliti seberapa sering hasil pengamatan dapat terjadi semata-mata karena faktor kebetulan. Penentuan tabel distribusi t dicari menggunakan tingkat signifikansi 5%,  $df = n-k-1$  atau  $72-2-1 = 69$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah variabel dependent), hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,995. Hasil analisis regresi, ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.13**  
**Uji Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.582	.190		18.872	.000
	DPK	-.005	.001	-.452	-6.071	.000
	NPF	-.360	.050	-.541	-7.268	.000

a. Dependent Variable: ROA  
Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Berdasarkan hasil *Output* di atas, dapat diketahui bahwa variabel DPK ( $X_1$ ) memiliki taraf sig.  $< \alpha$  yaitu  $0.000 < 0,05$  dan -t hitung  $< -t$  tabel yaitu  $(-6.071 < -1.667)$ , sehingga dapat disimpulkan  $H_{a1}$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial variabel DPK berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) tahun 2010-2015.

Variabel NPF ( $X_2$ ) memiliki nilai taraf sig. <  $\alpha$  yaitu  $0.000 < 0,05$  dan  $-t$  hitung <  $-t$  tabel yaitu ( $-7.268 < -1.667$ ), sehingga dapat disimpulkan ( $H_{a2}$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak, artinya secara parsial NPF berpengaruh negatif terhadap ROA pada bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia tahun 2010-2015.

**c. Uji Simultan dengan F-Test**

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependent atau tidak. Penentuan tabel distribusi F menggunakan tingkat signifikansi 5%, df 1 (jumlah variabel -1) = 2 dan df 2 (n-k-1) atau  $72-2-1 = 69$  ( n adalah jumlah kasus dan k adalah variabel dependent), hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,13. Hasil analisis regresi ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.14**  
**Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.451	2	9.725	66.742	.000 <sup>b</sup>
	Residual	10.054	69	.146		
	Total	29.505	71			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, DPK

Sumber: hasil Output SPSS 22.0

Dari hasil *Output* di atas, diperoleh nilai taraf sig. <  $\alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$  dan F hitung > F tabel yaitu ( $66.742 > 3.13$ ), sehingga hipotesis ( $H_{a3}$ ) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan

ada pengaruh antara DPK dan NPF terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia tahun 2010-2015.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia tahun 2010-2015.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22, maka pengujian secara parsial dengan t-test, dapat diketahui bahwa variabel DPK memiliki nilai taraf sig.  $< \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$  dan -t hitung  $<$ -t tabel yaitu  $(-6.071 < -1.667)$ , sehingga hipotesis  $H_{a1}$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara DPK terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesiatahun 2010-2015.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti Dwi Rahayu Sulistianingrum skripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan DPK dan NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Sementara itu SBIS tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Hasil regresi ini menunjukkan nilai F-Statistik sebesar 9.447454 dengan *profitabilitas* sebesar 0.000014 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDR, DPK, SBIS dan NPF secara simultan atau bersama-sama



memiliki pengaruh terhadap ROA pada perbankan syariah tahun 2009-Desember 2012/tahun 2013.

2. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia tahun 2010-2015.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, maka pengujian secara parsial dengan t-test, dapat diketahui bahwa variabel NPF memiliki nilai taraf sig. <  $\alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$  dan -t hitung < -t tabel yaitu  $(-7.268 < -1.667)$ , sehingga hipotesis ( $H_{a2}$ ) diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial NPF berpengaruh negatif terhadap ROA pada bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia pada tahun 2010-2015.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti Dhian Dayinta Pratiwi Skripsi Universitas Diponegoro Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA tetapi tidak signifikan. Variabel BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah sedangkan FDR berpengaruh positif terhadap ROA. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap ROA sebesar 67,2% sedangkan sisahnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia tahun 2010-2015.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, maka diperoleh hasil bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* berpengaruh positif secara simultan terhadap *Return On Asset*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 66.742 , dan nilai f tabel sebesar 3,13. Jadi, f hitung > f tabel ( $66.742 > 3,13$ ) maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* secara simultan terdapat pengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

Kemudian Uji *R Square* menunjukkan bahwa besarnya koefisien determinasi adalah 0,649 atau sama dengan 64,9%, artinya bahwa variabel independen (DPK dan NPF) mampu menjelaskan variabel dependen (*Return On Asset*) sebesar 64,9% sedangkan sisanya sebesar 35,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Artinya, bahwa masih ada variabel lain yang diluar penelitian ini yang mempengaruhi *Return On Asset*.

Hasil penelitian pada data Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* ini bertentangan dengan teori, dimana dalam teori dinyatakan bahwa apabila Dana Pihak Ketiga meningkat maka *Return On Asset* akan meningkat tapi yang terjadi dalam penelitian ini adalah Dana Pihak

Ketiga meningkat namun pada tahun 2014-2015 *Return On Asset* mengalami penurunan yang drastis. Hal ini disebabkan karena tingginya *Non Performing Financing* atau kredit bermasalah pada suatu bank tersebut di tahun 2014-2015 yang mengakibatkan *Return On Asset* mengalami penurunan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil sempurna sangat sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Periode sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 6 tahun yaitu mulai dari tahun 2010-2015.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas (*Dana Pihak Ketiga*, dan *Non Performing Financing*) dan variabel terikatnya menggunakan variabel yaitu *Return On Asset*.
3. Penelitian ini hanya menggunakan ROA, sebagai rasio pengukuran profitabilitas sebaiknya menambah pengukuran profitabilitas lainnya seperti ROE ataupun ROI.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis  $H_{a1}$  bahwa Variabel Dana Pihak Ketiga yang dibuktikan dari hasil uji secara parsial dengan t-test yang menghasilkan nilai taraf sig.  $< \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$  dan  $-t$  hitung  $< -t$  tabel yaitu  $(-6.071 < -1.667)$ . Menunjukkan DPK berpengaruh negatif terhadap ROA. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel DPK terbukti berpengaruh negatif terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) dan (UUS) di Indonesia tahun 2010-2015.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis  $H_{a2}$  bahwa variabel *Non Performing Financing* yang dibuktikan dari hasil uji secara parsial dengan t-test yang menghasilkan nilai taraf sig.  $< \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$  dan  $-t$  hitung  $< -t$  tabel yaitu  $(-7.268 < -1.667)$ , sehingga hipotesis ( $H_{a2}$ ) diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial NPF berpengaruh negatif terhadap ROA pada bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia tahun 2010-2015.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua variabel tersebut diketahui bahwa variabel Dana pihak ketiga dan *Non Performing Financing* secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Asset* pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia tahun 2010-2015. Dibuktikan dari hasil uji secara simultan dengan f-test

yang menghasilkan nilai taraf sig.  $< \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$  dan  $F$  hitung  $> F$  tabel yaitu  $66.742 > 3.13$ , sehingga hipotesis ( $H_{a3}$ ) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh antara DPK dan NPF terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia tahun 2010-2015.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) , sebagai berikut:

1. Kepada seluruh Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia untuk selalu memperhatikan peningkatan ataupun penurunan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) untuk menjaga stabilitas *Return On Asset* pada bank tersebut.
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Asset*.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktek Penelitian Bisnis di Lengkapi Praktek Penelitian Data Imb SPSS 2.00*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Amir Mahmud dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group Kencana, 2005.
- Darwiyah Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Pers, 2009.
- Diah Aristya Hesti, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2009)*, Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Jumanatul Ali dan Terjemahan*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1998.
- Dwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolahan Data Praktis*, Yogyakarta: CV. Andi. 2010.
- Fhaturrahman Dzamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Harmono, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Ismail, *Akuntansi Bank, Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali, 2008.
- Margono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.

- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Morrison, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Priyanto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta , 2012.
- Sari Wulan Batubara, “Pengaruh FDR dan NPF terhadap Profitabilitas (ROA) di PT. Bank Sumut Syariah Padangsidempuan Periode 2009-2011” (Skripsi, PPs IAIN Padangsidempuan, 2015).
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2002.
- Suryani, “Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia,”*Jurnal: Walisongo*, Vol 1, (Mei 2011).
- Setiawan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Thomas Suyatno, *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Veithzal Rivai dan Arviyan, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo, 2010.
- Wangawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia, 2012.
- Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta: rajawali Pers, 2013.
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

**CURICULUM VITAE**  
**( Daftar Riwayat Hidup )**

**DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : SRI ENDANG KHARISMA DEWI  
Nama Panggilan : ENDANG  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 20 April 1995  
Anak Ke : 2 (dua) dari 4 Bersaudara  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Jln. H. Abdul Aziz Pane Gg. Saudara,  
Padangsidempuan  
Telepon, HP : 082370259373  
E-mail :

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2001-2007 : SD Negeri 200222 Padangsidempuan  
Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 2 Padangsidempuan  
Tahun 2010-2013 : SMA Negeri 3 Padangsidempuan  
Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidempuan.

**PRESTASI AKADEMIK**

IPK : 3.69  
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2010-2015.

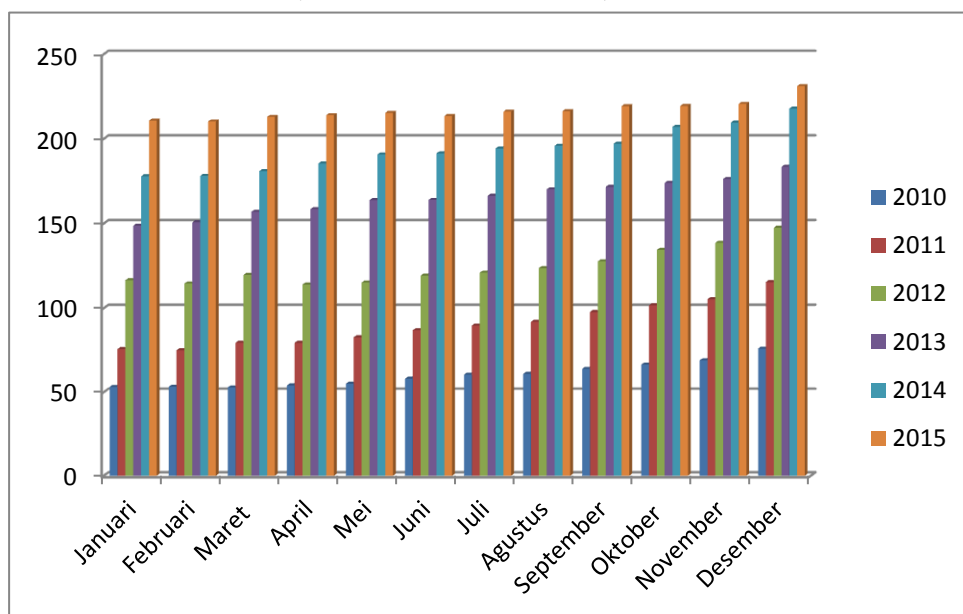


**Lampiran 1 : Deskripsi Penelitian**

**Tabel**  
**Dana Pihak Ketiga**  
**Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)**  
**Tahun 2010-2015**  
**(Dalam bentuk Milliar)**

Bulan	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Januari	53.16	75.81	116.518	148.731	177.93	210.761
Februari	53.23	75.09	114.616	150.795	178.154	210.297
Maret	52.81	79.65	119.639	156.964	180.945	212.988
April	54.04	79.57	114.018	158.519	185.508	213.973
Mei	55.07	82.86	115.206	163.858	190.783	215.339
Juni	58.08	87.03	119.279	163.966	191.47	213.477
Juli	60.46	89.79	121.018	166.453	194.299	216.083
Agustus	60.97	92.02	123.673	170.222	195.959	216.356
September	63.91	97.76	127.678	171.701	197.141	219.313
Oktober	66.48	101.76	134.453	174.018	207.121	219.478
November	69.09	105.33	138.671	176.292	209.644	220.635
Desember	76.06	115.42	147.512	183.534	217.858	231.175

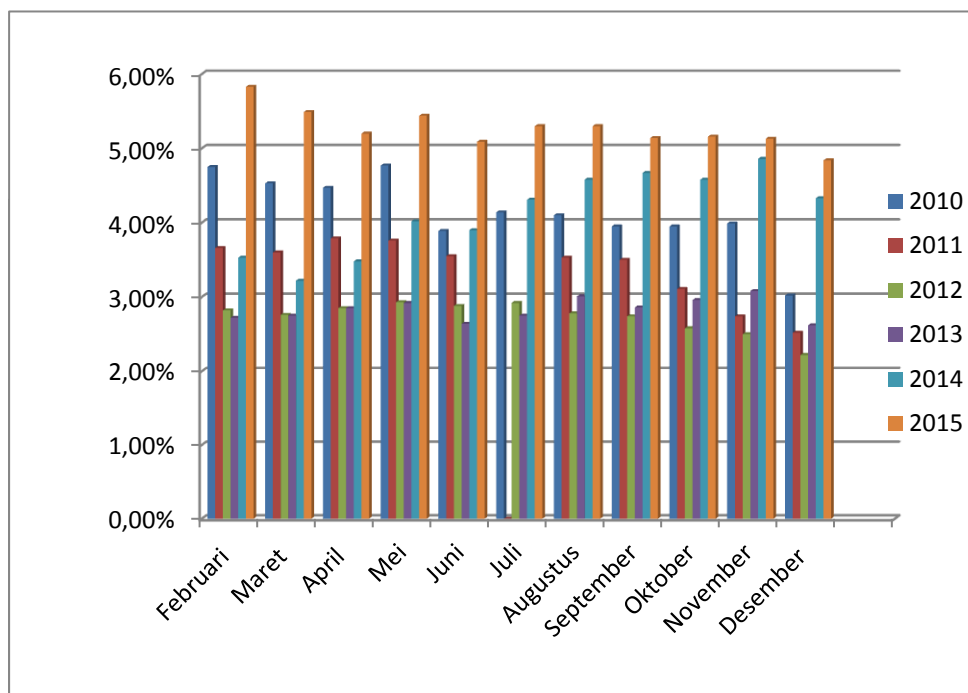
**Grafik**  
**Dana Pihak Ketiga**  
**Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)**  
**Tahun 2010-2015**  
**(Dalam Bentuk Milliar)**



**Tabel**  
**Non Performing Financing**  
**Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)**  
**Tahun 2010-2015**  
**(Dalam Bentuk Rasio)**

Bulan	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Januari	4.36%	3.28%	2.68%	2.49%	3.01%	5.56%
Februari	4.75%	3.66%	2.82%	2.72%	3.53%	5.83%
Maret	4.53%	3.60%	2.76%	2.75%	3.22%	5.49%
April	4.47%	3.79%	2.85%	2.85%	3.48%	5.20%
Mei	4.77%	3.76%	2.93%	2.92%	4.02%	5.44%
Juni	3.89%	3.55%	2.88%	2.64%	3.90%	5.09%
Juli	4.14%	3,75%	2.92%	2.75%	4.31%	5.30%
Agustus	4.10%	3.53%	2.78%	3.01%	4.58%	5.30%
September	3.95%	3.50%	2.74%	2.86%	4.67%	5.14%
Oktober	3.95%	3.11%	2.58%	2.96%	4.58%	5.16%
November	3.99%	2.74%	2.50%	3.08%	4.86%	5.13%
Desember	3.02%	2.52%	2.22%	2.62%	4.33%	4.84%

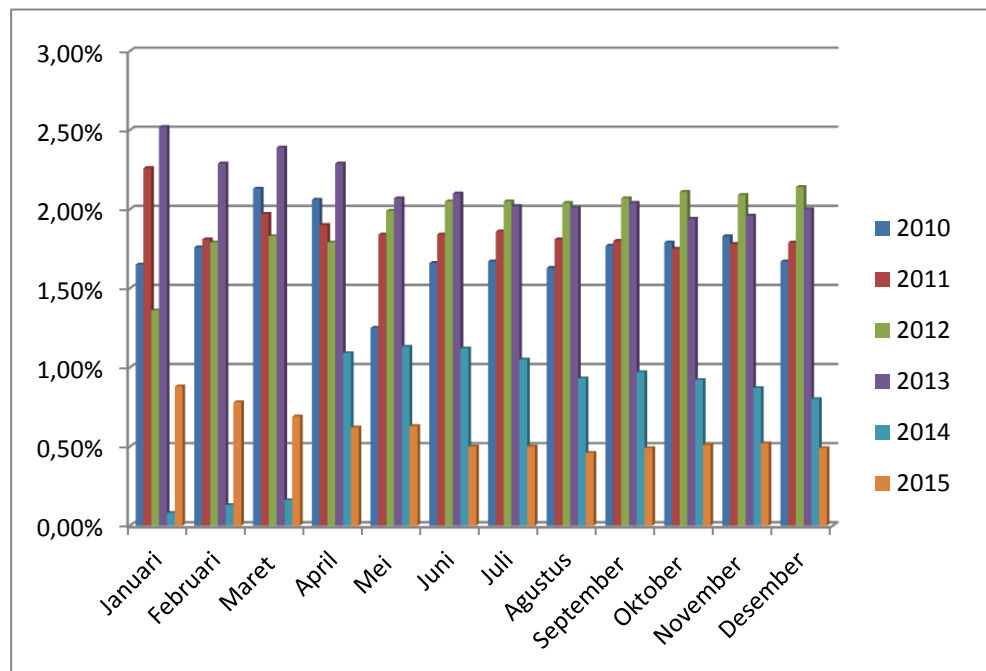
**Grafik**  
**Non Performing Financing**  
**Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)**  
**Tahun 2010-2015**  
**(Dalam Bentuk Rasio)**



**Tabel**  
**Return On Asset**  
**Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)**  
**Tahun 2010-2015**  
**(Dalam Bentuk Rasio)**

Bulan	Tahun					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Januari	1.65%	2.26%	1.36%	2.52%	0.08%	0.88%
Februari	1.76%	1.81%	1.79%	2.29%	0.13%	0.78%
Maret	2.13%	1.97%	1.83%	2.39%	0.16%	0.69%
April	2.06%	1.90%	1.79%	2.29%	1.09%	0.62%
Mei	1.25%	1.84%	1.99%	2.07%	1.13%	0.63%
Juni	1.66%	1.84%	2.05%	2.10%	1.12%	0.50%
Juli	1.67%	1.86%	2.05%	2.02%	1.05%	0.50%
Agustus	1.63%	1.81%	2.04%	2.01%	0.93%	0.46%
September	1.77%	1.80%	2.07%	2.04%	0.97%	0.49%
Oktober	1.79%	1.75%	2.11%	1.94%	0.92%	0.51%
November	1.83%	1.78%	2.09%	1.96%	0.87%	0.52%
Desember	1.67%	1.79%	2.14%	2.00%	0.80%	0.49%

**Grafik**  
**Return On Asset**  
**Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)**  
**Tahun 2010-2015**  
**(Dalam Bentuk Rasio)**



## Lampira 2 : Uji Data Penelitian

### Data Uji Penelitian

<b>DPK</b>	<b>NPF</b>	<b>ROA</b>
53.16	4.36	1.65
53.23	4.75	1.76
52.81	4.53	2.13
54.04	4.47	2.06
55.07	4.77	1.25
58.08	3.89	1.66
60.46	4.14	1.67
60.97	4.10	1.63
63.91	3.95	1.77
66.48	3.95	1.79
69.09	3.99	1.83
76.06	3.02	1.67
75.81	3.28	2.26
75.09	3.66	1.81
79.65	3.60	1.97
79.57	3.79	1.90
82.86	3.76	1.84
87.03	3.55	1.84
89.79	3.75	1.86
92.02	3.53	1.81
97.76	3.50	1.80
101.76	3.11	1.75
105.33	2.74	1.78
115.42	2.52	1.79
116.52	2.68	1.36
114.62	2.82	1.79
119.64	2.76	1.83
114.02	2.85	1.79
115.21	2.93	1.99
119.28	2.88	2.05
121.02	2.92	2.05
123.67	2.78	2.04
127.68	2.74	2.07
134.45	2.58	2.11
138.67	2.50	2.09
147.51	2.22	2.14
148.73	2.49	2.52
150.80	2.72	2.29
156.96	2.75	2.39
158.52	2.85	2.29

163.86	2.92	2.07
163.97	2.64	2.10
166.45	2.75	2.02
170.22	3.01	2.01
171.70	2.86	2.04
174.02	2.96	1.94
176.29	3.08	1.96
183.53	2.62	2.00
177.93	3.01	.08
178.15	3.53	.13
180.95	3.22	.16
185.51	3.48	1.09
190.78	4.02	1.13
191.47	3.90	1.12
194.30	4.31	1.05
195.96	4.58	.93
197.14	4.67	.97
207.12	4.58	.92
209.64	4.86	.87
217.86	4.33	.80
210.76	5.56	.88
210.30	5.83	.78
212.99	5.49	.69
213.97	5.20	.62
215.34	5.44	.63
213.48	5.09	.50
216.08	5.30	.50
216.36	5.30	.46
219.31	5.14	.49
219.48	5.16	.51
220.64	5.13	.52
231.18	4.84	.49

## Lampiran 3 : Hasil Analisis Data Penelitian

### Statistik Deskripsi

DESCRIPTIVES VARIABLES=DPK NPF ROA  
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

### Descriptives

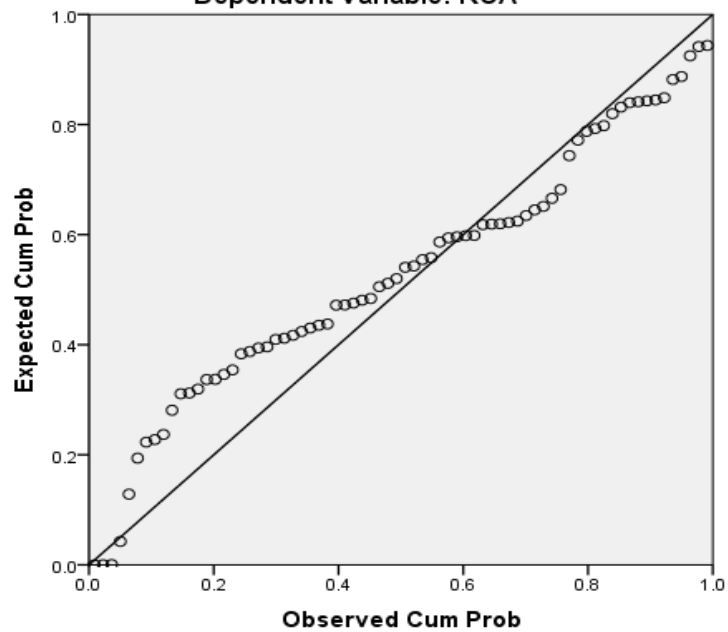
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	72	52.81	231.18	141.7979	56.77491
NPF	72	2.22	5.83	3.7351	.96793
ROA	72	.08	2.52	1.5075	.64464
Valid N (listwise)	72				

### Uji Normalitas

### Charts

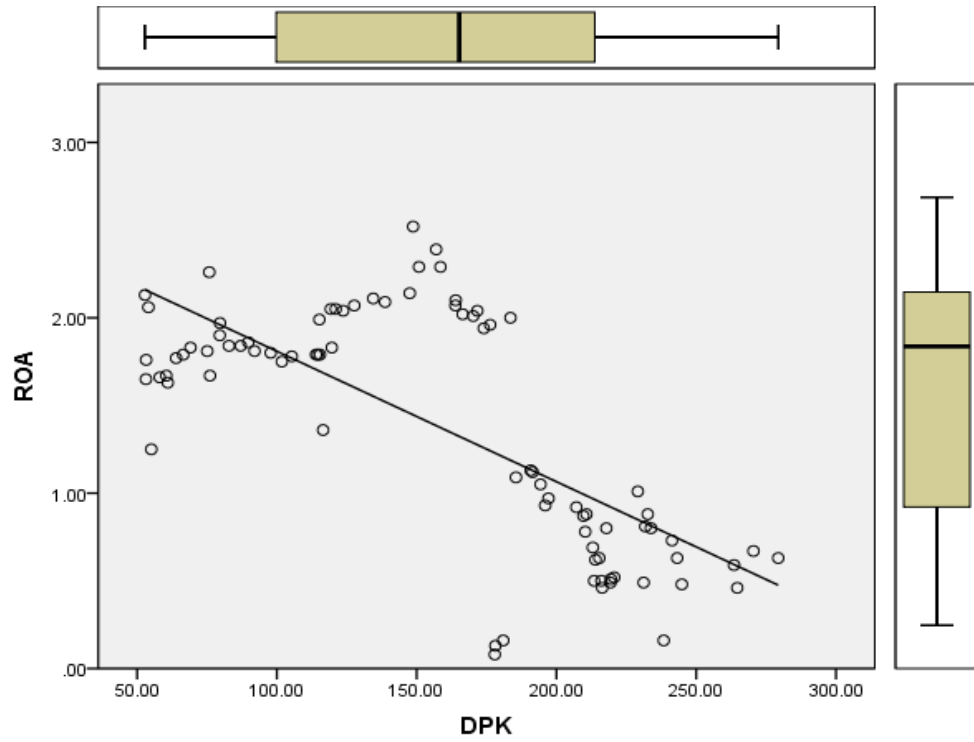
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROA



## Uji Linearitas DPK

### GGraph



## Uji Linearitas NPF

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * NPF	Between	(Combined)	25.995	62	.419	1.075	.494
	Groups	Linearity	14.081	1	14.081	36.101	.000
		Deviation from Linearity	11.914	61	.195	.501	.945
Within Groups			3.510	9	.390		
Total			29.505	71			

## Uji Asumsi Klasik

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT ROA
  /METHOD=ENTER DPK NPF.
    
```

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPF, DPK <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.812 <sup>a</sup>	.659	.649	.38173	.726

a. Predictors: (Constant), NPF, DPK

b. Dependent Variable: ROA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.451	2	9.725	66.742	.000 <sup>b</sup>
	Residual	10.054	69	.146		
	Total	29.505	71			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, DPK



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.582	.190		18.872	.000		
	DPK	-.005	.001	-.452	-6.071	.000	.891	1.123
	NPF	-.360	.050	-.541	-7.268	.000	.891	1.123

a. Dependent Variable: ROA

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	DPK	NPF
1	1	2.886	1.000	.01	.01	.01
	2	.083	5.898	.12	.99	.10
	3	.032	9.564	.88	.00	.89

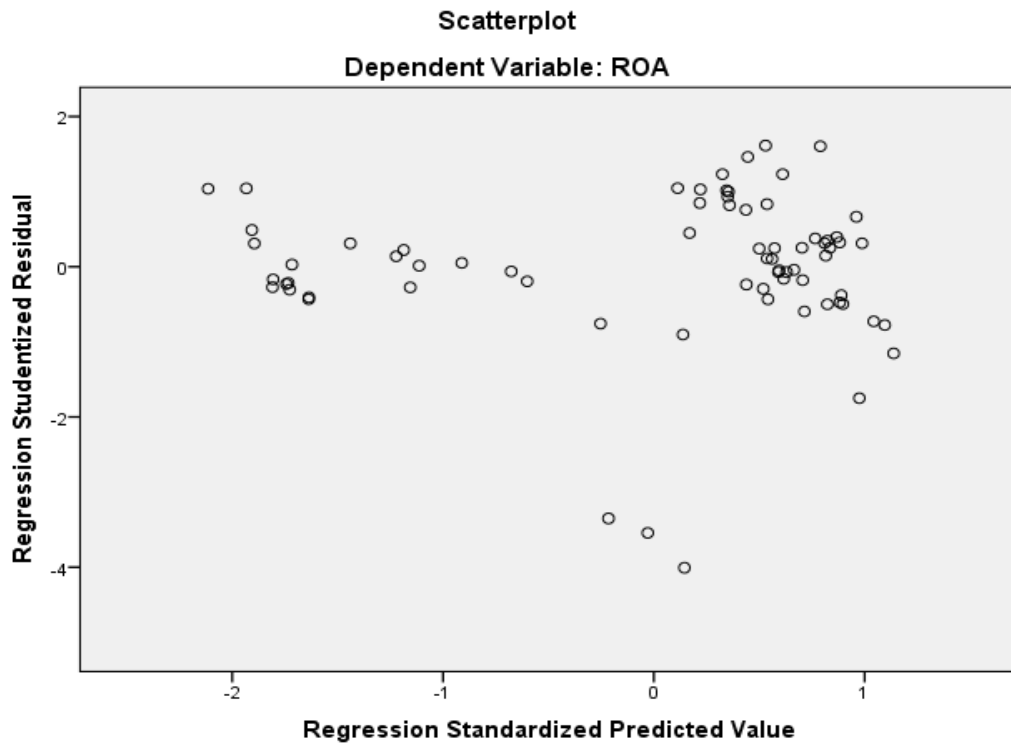
a. Dependent Variable: ROA

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.4007	2.1027	1.5075	.52341	72
Std. Predicted Value	-2.115	1.137	.000	1.000	72
Standard Error of Predicted Value	.057	.113	.077	.015	72
Adjusted Predicted Value	.3661	2.1183	1.5063	.52436	72
Residual	-1.50344	.60522	.00000	.37631	72
Std. Residual	-3.939	1.585	.000	.986	72
Stud. Residual	-4.008	1.613	.002	1.004	72
Deleted Residual	-1.55661	.62668	.00118	.39024	72
Stud. Deleted Residual	-4.542	1.633	-.014	1.067	72
Mahal. Distance	.602	5.182	1.972	1.186	72
Cook's Distance	.000	.189	.012	.029	72
Centered Leverage Value	.008	.073	.028	.017	72

a. Dependent Variable: ROA

## Charts



## Uji Statistik dan uji Hipotesis

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT ROA
  /METHOD=ENTER DPK NPF
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN.
  
```

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NPF, DPK <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 <sup>a</sup>	.659	.649	.38173

a. Predictors: (Constant), NPF, DPK

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.451	2	9.725	66.742	.000 <sup>b</sup>
	Residual	10.054	69	.146		
	Total	29.505	71			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, DPK

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.582	.190		18.872	.000
	DPK	-.005	.001	-.452	-6.071	.000
	NPF	-.360	.050	-.541	-7.268	.000

a. Dependent Variable: ROA

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.4007	2.1027	1.5075	.52341	72
Residual	-1.50344	.60522	.00000	.37631	72
Std. Predicted Value	-2.115	1.137	.000	1.000	72
Std. Residual	-3.939	1.585	.000	.986	72

a. Dependent Variable: ROA

**Lampiran 4 : Tabel Distribusi T**

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)  
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

**Lampiran 5 : Tabel Distribui F**

**Tabel F  
(Pada Taraf Signifikansi 5%)**

Df2	Df1									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,15	2,09	2,04
47	4,05	3,20	2,80	2,57	2,41	2,30	2,21	2,14	2,09	2,04
48	4,04	3,19	2,80	2,57	2,41	2,29	2,21	2,14	2,08	2,03
49	4,04	3,19	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,08	2,03
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,03
51	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,28	2,20	2,13	2,07	2,02
52	4,03	3,18	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,07	2,02
53	4,02	3,17	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,06	2,01
54	4,02	3,17	2,78	2,54	2,39	2,27	2,18	2,12	2,06	2,01
55	4,02	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,06	2,01
56	4,01	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00
57	4,01	3,16	2,77	2,53	2,38	2,26	2,18	2,11	2,05	2,00
58	4,01	3,16	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,05	2,00
59	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,04	2,00

60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99
61	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,16	2,09	2,04	1,99
62	4,00	3,15	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,99
63	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,98
64	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,24	2,16	2,09	2,03	1,98
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,03	1,98
66	3,99	3,14	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,03	1,98
67	3,98	3,13	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98
68	3,98	3,13	2,74	2,51	2,35	2,24	2,15	2,08	2,02	1,97
69	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,15	2,08	2,02	1,97
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,02	1,97
71	3,98	3,13	2,73	2,50	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97
72	3,97	3,12	2,73	2,50	2,34	2,23	2,14	2,07	2,01	1,90
73	3,97	3,12	2,73	2,50	2,34	2,22	2,14	2,07	2,01	1,96
74	3,97	3,12	2,73	2,50	2,34	2,22	2,14	2,07	2,01	1,96
75	3,97	3,12	2,73	2,49	2,34	2,22	2,13	2,06	2,01	1,96
76	3,97	3,12	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,01	1,96
77	3,97	3,12	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,00	1,96
78	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,00	1,95
79	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,22	2,13	2,06	2,00	1,95
80	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,21	2,13	2,06	2,00	1,95